



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penunjang, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



THE IMPLEMENTATION OF DIRECT METHOD IN TEACHING SPEAKING AT TAFACQUH BOARDING SCHOOL



BY:

RAYHAN RAMADHAN ABIDIN
SIN. 12010415469

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2026 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**THE IMPLEMENTATION OF DIRECT METHOD
IN TEACHING SPEAKING AT TAFAGQUH
BOARDING SCHOOL**



BY:

RAYHAN RAMADHAN ABIDIN

SIN. 12010415469

Thesis

Submitted as partial fulfillment of the Requirements
for Bachelor's Degree of English Education
(S.Pd)

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2026 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STATEMENT OF AUTHENTICITY

I hereby,

Name : Rayhan Ramadhan Abidin
 Student Number : 12010415469
 Phone Number : 081371850468
 E-mail : rayhanramadhanabidin9@gmail.com
 Department : English Education
 Faculty : Education and Teacher Training
 University : State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Certify that this thesis entitled **"The Implementation of Direct Method in Teaching Speaking at Tafaquh Boarding School"** is certainly my own work and it does not consist of other people work, I'm entirely responsible for the content of this thesis. Other opinion finding include in this thesis are quoted in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, October 23rd, 2025



Rayhan Ramadhan Abidin
 SIN. 12010415469

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISOR APPROVAL

Thesis entitled “*The Implementation of Direct Method in Teaching Speaking at Tafaqquh Boarding School*” is written by Rayhan Ramadhan Abidin, SIN. 12010415469. It has been accepted and approved to be examined in the meeting of the final examination committee of undergraduate degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Jumadil Awal 1st, 1447 H
October 23rd, 2025 M

The Head of
English Education Department

Supervisor

Roswati, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197601222007102001

Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXAMINER APPROVAL

The thesis entitled "The Implementation of Direct Method in Teaching Speaking at Tafaquh Boarding School" by Rayhan Ramadhan Abidin, SIN. 12010415469. It has been examined and approved by the final examination committee of undergraduate degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on Jumadil Akhir 4th 1447 H/November 25th 2025 M. It is submitted as one of requirements for Bachelor Degree (S.Pd) at Department of English Education.

Pekanbaru, Jumadil Akhir 4th, 1447 H
November 25th, 2025 M

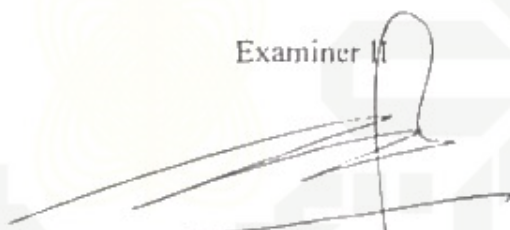
Examination Committee

Examiner I



Roswati, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197601222007102001

Examiner II



M. Taufik Ihsan, S.Pd., S.Kom., M.Pd.
NIP. 198801222025211005

Examiner III



Harum Natasha, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198203012009012009

Examiner IV



Riri Fauzana, S.Pd., M.Sc.
NIP. 198407172023212043

Dean

Faculty of Education and Teacher Training



Prof. Dr. Ymirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 197511152003122001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACKNOWLEDGEMENT



In the name of Allah, the most Gracious and Merciful, praise belongs to Allah Almighty. By his guidance and blessing, the researcher has accomplished the final research paper entitled “The Implementation of Direct Method in Teaching Speaking at Tafaquh Boarding School”. It is a scientific writing to fulfill one of the academics requirements to finish the bachelor degree (S.Pd) at Department of English Education Faculty, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Then, shalawat and salam always be presented to the last messenger of Allah, Prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people up all around the world.

Gratitude and heartfelt appreciation to my dear parents, Mr. Zaenal Abidin and Mrs. Nasmita, whose unwavering love, endless du’a, and relentless support have been my guiding light throughout life. Who has devoted all boundless love and tireless devotion serve as a constant reminder of the depth of parental love, never ceasing to uplift and encourage me, always putting my well-being above their own. May Allah SWT always bestow grace, health, and blessings in the world and in the hereafter for the kindness that has given to the researcher. I am grateful for all the love and support you have given me, Mom and Dad.

The researcher would like to show her gratitude to all beloved people that have encouraged, motivated and even helped the researcher in finishing the paper.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

They are:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE., M.Si., Ak., CA., the Rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., as Vice Rector I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., as Vice Rector II, Dr. Harris Simaremare, M.T., as Vice Rector III, and all staff. Thanks for the kindness and the encouragement.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., the Dean of Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Sukma Erni, M.Pd., as Vice Dean I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd., as Vice Dean II, Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., as Vice Dean III, and all the staff. Thanks for the kindness and the encouragement.
3. Roswati, S.Pd.I., M.Pd., the Head of the Department of English Education, has given me corrections, suggestions, support, advice, and guidance in completing thesis.
4. Cut Raudhatul Miski, S.Pd., M.Pd., the Secretary of Department of English Education, for her guidance to the students.
5. Dedy Wahyudi, S.Pd., M.Pd., the Academic Supervisor, for her guidance to the students.
6. Dr. Faurina Anastasia, S.S., M. Hum., as my supervisor who has given me correction, suggestion, support, advice, and guidance in accomplishing this thesis.
7. All lecturers of the English Education Department of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, who have given knowledge and information of this project paper and thanks for their contributions and support during the courses.
8. To my extended family, thank you for always giving du'a, support, and much love for me.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. A sincere thank you to the amazing members of “Kedutaan Besar Panam”. with all love, steadfast support, and familial bond have been my rock.
10. All friends of EED, gratitude for all colorful memories and experiences for years together as English Education students.
11. The students and teachers from Tafaquh Boarding School, who have participated and helped the researcher in collecting data process.
12. For all those who have provided invaluable support to the researcher throughout the completion of this thesis, your contributions are deeply appreciated.
13. In closing, I appreciate the strength and determination that helped me through tough times. Thank you to the part of me that never gave up. You have been the quiet power behind my successes, the steady support when things were uncertain, and the main reason I kept going. Today, I respect you for your hard work, ability to bounce back, and strong belief in yourself.

Finally, the researcher that this thesis is still far from perfections.

Therefore, constructive comments, critiques, suggestions, and recommendations are kindly appreciated. May Allah always bless you all. Aamiin ya rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, Oktober 22nd, 2025
The Researcher,

Rayhan Ramadhan Abidin
SIN. 12010415469



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rayhan Ramadhan Abidin, (2025) : **The Implementation of Direct Method in Teaching Speaking at Tafaqquh Boarding School**

The purposes of this research are to describe the implementation of the direct method in teaching speaking, as well as to explore the strengths and weaknesses of the direct method in teaching speaking to 9th grade students at Tafaqquh Boarding School, Kampar, Riau. This research used qualitative research method with a descriptive technique and using random sampling, data collection techniques used were observation, interview, and documentation. The objects of this research are the implementation of the direct method in teaching speaking, as well as the strengths and weaknesses of the direct method in teaching speaking. The subjects of this research were one English teacher and 30 9th grade students of Tafaqquh Boarding School, Kampar, Riau. The results of this research indicate several findings in the implementation of the direct method in teaching speaking, namely the principles, characteristics, techniques, strengths, and weaknesses. In conclusion, direct method must be implemented on the right material, the teacher must master the speaking material, the explanation of material is delivered by the teacher orally and directly uses English, the learning atmosphere must be actively built, and grammar is taught inductively.

Keyword : *Direct Method, Teaching Speaking, Speaking*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rahyhan Ramadhan Abidin, (2025) : **Penerapan Metode Langsung dalam Pengajaran Berbicara di Pondok Pesantren Tafaqquh**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode langsung dalam pengajaran berbicara, serta untuk mengeksplorasi kekuatan dan kelemahan metode langsung dalam pengajaran berbicara kepada siswa kelas 9 di Pondok Pesantren Tafaqquh, Kampar, Riau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik deskriptif dan menggunakan sampel acak, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah penerapan metode langsung dalam pengajaran berbicara, serta kekuatan dan kelemahan metode langsung dalam pengajaran berbicara. Subjek penelitian ini adalah satu guru bahasa Inggris dan 30 siswa kelas 9 Pondok Pesantren Tafaqquh, Kampar, Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan dalam penerapan metode langsung dalam pengajaran berbicara, yaitu prinsip, karakteristik, teknik, kekuatan, dan kelemahan. Kesimpulannya, metode langsung harus diterapkan pada materi yang tepat, guru harus menguasai materi berbicara, penjelasan materi disampaikan oleh guru secara lisan dan langsung menggunakan bahasa Inggris, suasana belajar harus dibangun secara aktif, dan tata bahasa diajarkan secara induktif.

Kata kunci : *Metode Langsung, Pengajaran Berbicara, Berbicara*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ريحان رمضان عابدين، (٢٠٢٥): تطبيق الطريقة المباشرة في تعليم مهارة الكلام في معهد تفقه الإسلامي

هذا البحث يهدف إلى وصف تطبيق الطريقة المباشرة في تعليم مهارة الكلام، وكذلك استكشاف نقاط القوة والضعف في الطريقة المباشرة عند تعليم مهارة الكلام لتلاميذ الصف التاسع في معهد تفقه الإسلامي بمحافظة كمبر - رياو. استخدم هذا البحث المنهج الكيفي بأسلوب وصفي، مع اختيار العينة بطريقة عشوائية. أما أدوات جمع البيانات فشملت الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وموضوع البحث هو تطبيق الطريقة المباشرة في تعليم مهارة الكلام، بالإضافة إلى دراسة نقاط القوة والضعف في هذه الطريقة. أما عينة البحث فتتكون من معلم واحد للغة الإنجليزية وثلاثين تلميذاً من الصف التاسع في معهد تفقه الإسلامي بكمبر - رياو. أظهرت نتائج البحث عدة نتائج تتعلق بتطبيق الطريقة المباشرة في تعليم مهارة الكلام، وتشمل المبادئ والخصائص والتقنيات ونقاط القوة ونقاط الضعف. وخلاصة القول أن الطريقة المباشرة يجب أن تُطبَّق على المادة المناسبة، وأن يكون المعلم متمكناً من مادة المحادثة، وأن تُقدَّم الشرح شفهيًا ومباشرةً باللغة الإنجليزية، وأن يُنشأ جو تعليمي نشط، وتُدرَّس القواعد بطريقة استقرائية.

الكلمات الأساسية: طريقة مباشرة، تعليم مهارة الكلام، كلام

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

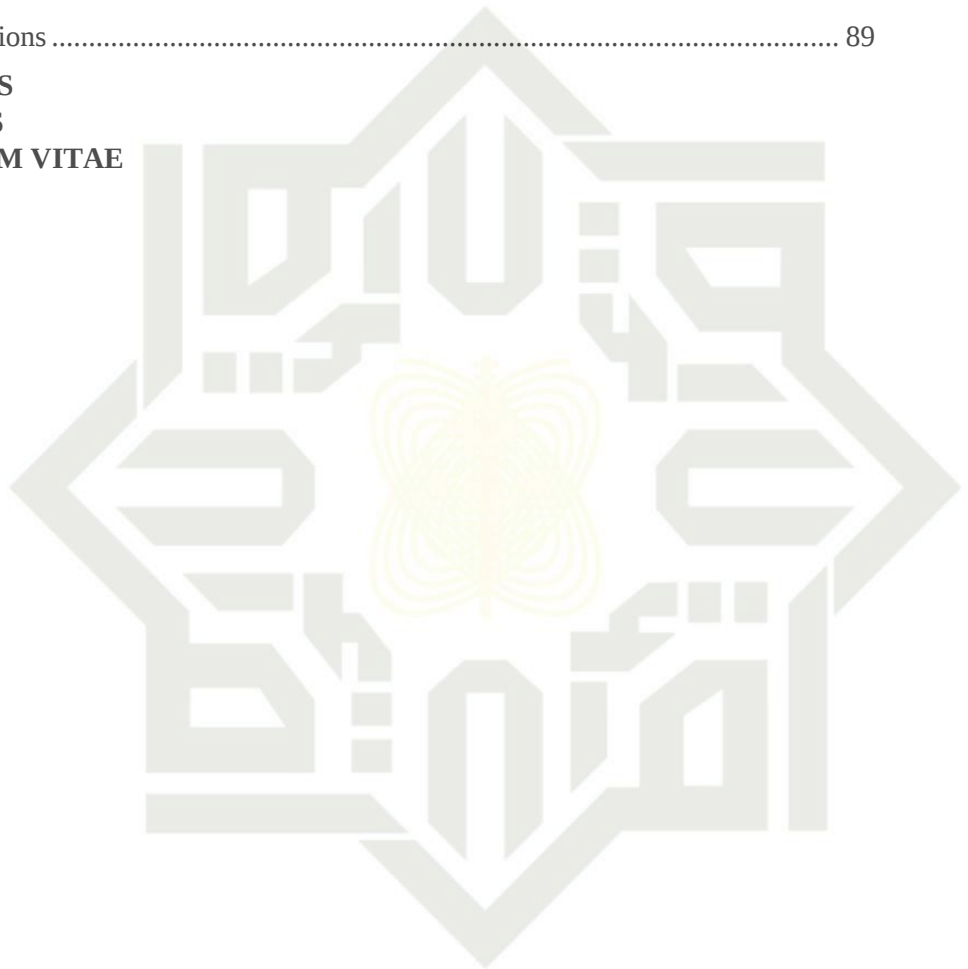
STATEMENT OF AUTHENTICITY.....	i
SUPERVISOR APPROVAL.....	ii
EXAMINER APPROVAL	iii
ACKNOWLEDGEMENT.....	iv
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK	viii
.....	viii
LIST OF CONTENTS.....	x
LIST OF TABLES	xii
LIST OF APPENDICES	xiii
CHAPTER I INTRODUCTION	1
A. Background of the Study.....	1
B. Identification of Problem	7
C. Limitation of the Problem.....	10
D. Formulation of the Study	10
E. Objectives of the Research.....	10
F. Significance of the Research.....	10
G. Definition of the Term	11
1. Direct Method	11
2. Speaking Ability	12
CHAPTER II LITERATURE REVIEW.....	13
A. Theoretical Framework.....	13
B. Relevant Studies.....	40
C. Conceptual Framework.....	45
CHAPTER III RESEARCH METHOD.....	46
A. Research Design.....	46
B. Location and Time of Research	48
C. Participant & Sample of Research	48
D. The Technique of the Data Collection	50
E. The Technique of the Data Analysis.....	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Trustworthiness.....	56
CHAPTER IV DATA PRESENTATION AND DISCUSSION.....	59
A. Data Presentation	59
B. Discussion	78
CHAPTER V CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS.....	88
A. Conclusion	88
B. Suggestions	89
REFERENCES	
APPENDICES	
CURRICULUM VITAE	



UIN SUSKA RIAU

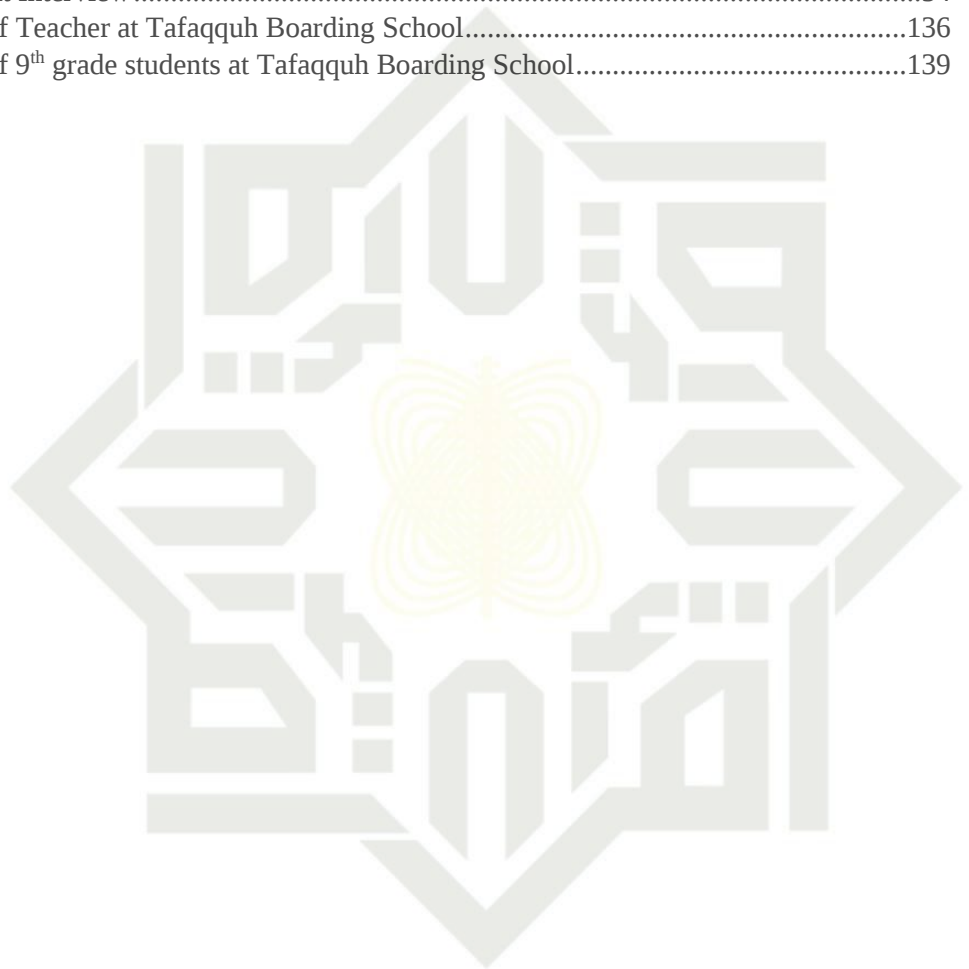


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF TABLES

Table 1. The number of 9 th grade students at Tafaqquh Boarding School.....	49
Table 2. The number of English teacher at Tafaqquh Boarding School.....	49
Table 3. Teacher Interview	53
Table 4. Student Interview	54
Table 5. Data of Teacher at Tafaqquh Boarding School.....	136
Table 6. Data of 9 th grade students at Tafaqquh Boarding School.....	139



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF APPENDICES

Appendix I	Data Collection Guidelines
Appendix II	Teacher Interview
Appendix III	Student Interview
Appendix IV	Observation Guide Sheet
Appendix V	Lesson Plan
Appendix VI	Textbook
Appendix VII	Data of Teacher at Tafaquh Boarding School
Appendix VIII	Data of 9 th Grade Student at Tafaquh Boarding School
Appendix IX	Documentation of Interview with English Teacher
Appendix X	Documentation of Interview with 9 th Grade Student
Appendix XI	Documentation of Observation in the Classroom
Appendix XII	Documentation of School Facilities and Infrastructure
Appendix XIII	Thesis Guidance Letters
Appendix XIV	Research Letters

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I INTRODUCTION

Background of the Study

Utami Ningtyas *et al.* (2020) explained that phenomenon where English is the most spoken international language as a communication tool is a major factor why English is one of the most-learned languages that must be taught in schools or institutions. However, one of the skills that will give the learners more chances and opportunities in mastering English is speaking skill.

Pakula (2019) stated that speaking is an important language in learning activities, but it is not an easy skill to learn or teach. There are several reasons why oral skills are not taught in language classrooms. Teachers may choose to teach for the tests and give priority to grammar, writing, and reading abilities if the ability to speak is not tested. This could mean that they spend less valuable class time on oral production. According to Utami Ningtyas *et al.* (2020) speaking is generally an important aspect of communication. They mentioned that speaking is als a process of delivering information or messages. The process of communication and the process of information will be conveyed through this speaking activites.

Furthermore, Sitorus & Silitonga (2018) mentioned that speaking is an activity to deliver some informations or messages to the others. They

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

also declared that speaking is a difficult thing faced by the students. It can be seen during the teaching and learning process, since our teaching method in Indonesia mostly focuses on reading and grammar, not on supporting and providing students to become better speakers. Unfortunately, when teachers ask their students in English, they feel difficult to speak and give the responses. But if the students were given the questions in written form, they possibly could answer them.

While some individuals in Indonesia had received English instruction since childhood, Utami Ningtyas *et al.* (2020) said most Indonesians started receiving formal instruction in English when they entered schools. Children who have studied English in school in this instance also struggle with speech. It was observed that numerous students who wanted to talk to other students with a sense of willpower and curiosity in themselves usually faced some problems including not being able to generate ideas, arguments, or their feelings. This happened because they did not know what the purpose of their speech was, so their conversation grew slowly. It could be a big problem for them while speaking or communicating because probably it is difficult to translate the English language into a foreign language. Moreover, they were not accustomed to express themselves, to show their feelings in another languages especially in English. In the end, the communication process was not running smoothly and naturally. In order to help students easily understand and apply the language in their daily lives, teachers have tried a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variety of methods, strategies, and techniques while teaching English. However, the direct will be the method that researcher are going to focus on.

Inayah (2022) claimed that the teaching method is undoubtedly one of several components which contribute to the success of the foreign language process. One of the foreign language teaching methods is the direct method. English teachers have been teaching speaking skills using this method for a long time. As asserted by Utami Ningtyas *et al.* (2020), direct method is a method designed where teachers uses the target language in the classroom in front of their students. If some students do not have any idea about the meaning of the words that spoken and uttered by teacher, or if the teacher speaks a term that some students don't understand, the teacher may choose not to translate instead of using examples or visual aids to explain the meaning of the words. As mentioned by Andriyani (2015), this method arrived at the end of the nineteenth century, and it was the outcome of the reform movement which was responding to the restrictions of grammar translation. Because of translation was abandoned, instead of using translation, the teacher and the students spoke together and established the meaning of the grammatical forms they were studying by relating them to pictures, objects, and other visual aids.

There are several other previous studies that implemented direct method in teaching speaking skill. Togatorop (2016) used a quantitative

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

methods using pre-test and post-test in teaching speaking at senior high school about the use of the direct method. The finding of the research is the results of the data indicated that there is an effect of using the direct method in teaching descriptive speaking. Andriyani (2015) conducted both qualitative and quantitative methods in order to examine students' speaking skills after learning by using the direct method and to identify the effectiveness of direct method in improving speaking skills at one of language course in the city. The researcher found that students' skill were increasing in terms of vocabulary, pronunciation, and text structure. It was shown from the results of observation and interview that students can develop their ideas to produce short sentences with better vocabulary and pronunciation, as well as the use of appropriate text structures.

Utami Ningtyas *et al.* (2020) conducted a research about the implementation of direct method in teaching speaking at junior high school that was published in the International Conference on Social Science and Humanity, Economics, and Politics. The research's aim was to see the success of the implementation of the direct method carried out by the teacher to the students. The researcher found out that the results of the interview showed the direct method can improve speaking skills. This was supported by the results of the research that students can be more courageous and confident in speaking in public using English. Jaya (2016) conducted experimental research in order know how the effect of the usage of the direct method on students' speaking skills. The researcher found

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

that there is a significant influence in the use of the direct method in students' speaking skills. Based on data obtained, it showed that control class has a higher improvement. Mahmud *et al.* (2021) conducted a pre-experimental research entitled the effect of direct method in teaching speaking skill. The main focus in this research is to determine the differences in students' speaking abilities before and after taught using direct method.

The majority of prior studies used experimental reseach and quantitative method. Most of the studies have concentrated solely on the use and the effect of the direct method carried out by the teacher to to teach the students. However, there is still lack of research about the implementation of direct method especially by combining principles, characteristics, and techniques of direct method in order to improve students' speaking ability.

Based on the observation that have been carried out by the researcher by interviewing an English teacher at Tafaquh Boarding School on March 2024, he explained that he had implemented the direct method in teaching speaking since the school was first established in 2020. However, he also sometimes combined this direct method with grammar translation method due to lack of students' understanding related to the lesson. According to him, teaching speaking skills using the direct method in a straightforward manner can help students become more comfortable speaking the language, improve their speaking abilities, educate them how

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

to think critically, and motivate them to learn and use the language. In addition, he also explained that implementing the direct method requires teaching aids or learning media such as symbols, pictures, artificial objects, or using certain movements. Therefore, according to the English teacher, the direct method is effectively used in teaching speaking skill in line with the 2013 curriculum which emphasizes student-centered learning.

Meanwhile, 9th grade students at Tafaquh Boarding School still have big problems in learning speaking skill. These problems are as follows: students' low motivation to learn how to talk, their lack of confidence while speaking in English, their poor vocabulary mastery, their inability to practice proper pronunciation, and their lack of speaking practice both inside and outside of the classroom. As explained in the previous paragraph, to overcome this problems, English teacher uses the direct method to teach speaking skills. However, the direct method is one of the language teaching methods that is difficult to apply for students who have very basic language skills (beginner). This is because the direct method does not translate vocabulary of sentences into the students' mother tongue or first language.

While Haliwanda (2019) said that direct method allowed and enabled students to perceive meaning directly through the target language because the main rule in this method was no translation allowed. Utami Ningtyas *et al.* (2020) believed that students will find learning English enjoyable and fun by using the visual aids. In direct method, every

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meeting involves teaching vocabulary. Thus, it could expand their vocabulary. If they have enough vocabulary they will be able to speak effortlessly. Meanwhile, grammar is taught inductively. Through this method students will be motivated and inspired to improve their their speaking ability.

Based on existing gaps in previous research or pre-studies found in the field, it was necessary to carry out this research to implement principles, characteristics, and techniques of direct method used by teacher to teach the students and used by each students to improve their speaking ability.

Based on the problems described above, the researcher is interested in conducting research about **“The Implementation of Direct Method in Teaching Speaking at Tafaquh Boarding School”**. The main issues to be studied are how teachers implement the direct method in teaching speaking. Hence, it is hoped that this research can be useful for writer, English teachers, and students.

Identification of Problem

Speaking ability is considered by many language learners as the benchmark for language proficiency. For this reason, mastering a language is mostly about improving speaking ability and communication effectiveness. Speaking is the most valuable skill they can learn, and they evaluate their progress based on their spoken communication accomplishments. Speaking ability also becomes the primary goal of language instruction, particularly in Indonesian schools at all levels. After

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

completing their education, students must become proficient speakers of English in order to communicate with others.

Based on the researcher's experience when he was studying English, speaking is the most challenging aspects for students. The researcher discovers that despite being expected to become fluent in the language after graduating from school in order to be able to communicate in the academic setting, many students at all levels still struggle with speaking English. Despite the fact that students have learned English for several years, many of them are still less capable or even incapable to use English orally. These might be happen because of the restricted opportunity to practice, lack of vocabulary, psychological issues that mostly relate to the fear of making mistakes when speaking English, and teaching methods that are inappropriate for the students' needs. Furthermore, some parents made the decision to enroll their kids in language classes so they could study English more.

The issue is, broadly speaking, how to solve each of the aforementioned challenges in the most effective way. Students need to feel at ease and confident when practicing their English in order to be proficient speakers of the language. Students that are at ease and confident will not be afraid to make mistakes when speaking English. However, a lot of students constantly experience discomfort, lack confidence, and anxiety of making mistakes when speaking English. Most of them also feel the awkwardness, nervousness, and dissatisfaction to express their ideas and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

feelings in English. All of these feelings can be caused by the inappropriate and unsuitable method that used by the teacher. In the reality, a lot of teachers employ improper methods when instructing and teaching speaking skills. They apply a style of instruction that causes their students to feel uneasy and frightened to make mistakes. Thus, learning English both inside and outside the class as an extra lesson will help students in understanding their abilities. Particularly for younger students, an English instructor in a language class should be able to inspire and encourage them to acquire the target language through the proper methodology. In order to give their students the opportunity to experience using English directly, teachers should employ an appropriate strategy and method that allows them to feel comfortable, independent, autonomous and responsible when learning English from a young age.

The researcher contends that the direct method is the most effective approach to use when teaching a language class based on the problem (Sitorus & Silitonga 2018). Through the use of the direct method in small groups, students will encounter English in a direct and natural way. Additionally, it may inspire students to talk more. In order to prevent students from easily forgetting vocabulary or structure related to context, the teacher will drill English language from the very beginning of the teaching and learning process, working from basic to complex. This will enable students to create visual representations of situations using

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vocabulary related to the concept. In addition, students can immediately learn the proper method to pronounce words and sentences.

Limitation of the Problem

Based on the identification of problems mentioned earlier, the researcher focused on the implementation of direct method in teaching English. This research will limit the study to implement direct method during the teaching and learning process at Tafaquh Boarding School.

Formulation of the Study

Based on the limitation of the problem above, the researcher formulates the problems as follows: “How is the implementation of direct method in teaching speaking at Tafaquh Boarding School?”

Objectives of the Research

The objectives of the research can be formulated as follows: To describe the implementation of the direct method in teaching speaking at Tafaquh Boarding School.

Significance of the Research

This research is expected to give some benefits:

- a. To other researchers, the result of this research can be a reference for conducting other researches related to this research

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. To the English teachers, the results of this research are expected to give additional knowledge and enrich their techniques in teaching English, especially in the direct method.
- c. For the students, it can be an interesting method to learn speaking.

Definition of the Term

1. Direct Method

Direct method, in its simplest meaning, defined as a foreign language teaching and learning process where the tutor and the learners don't use the native language. It means using native language is prohibited while using this method in learning English and obviously no translation is allowed. However, encouraging students' foreign language acquisition, particularly in oral communication (speaking and listening), is one of the direct method's primary objectives.

Direct method was the outcome of a reaction against the grammar translation method. It was based on the assumption that the learner of a foreign language should think directly in the target language (Palmer, 1969). According to this method, English is taught through English. The learner learns the target language through discussion, conversation, and reading in the second language. It does not take recourse to translation and foreign grammar.

Direct method also stated as a reaction to the grammar-translation method and its failure to produce learners who could use the foreign language they had been studying (Celce-Murcia, 1991). Direct method is

based on the psychological principle of direct association between forms and meanings in the target language and provided for a theoretical justification for a monolingual approach to language teaching (Chakrabarty, 2017).

2. Speaking Ability

Speaking ability refers to a student's ability to communicate orally in English in order to convey their ideas by using the appropriate vocabulary and correct pronunciation. As stated by Wallace & Larsen (1978) in (Amelia, 2020), speaking ability is oral practice that is meaningful to students and becomes significant for them when they are required to focus on what they are saying.

According to O'Grady *et al.* (1997), speaking ability is the students' ability in expressing their ideas orally which is represented by the scores of speaking. Based on this definition, the way how teacher can measure students ability to make scores in speaking is by doing a presentation, they will make a good presentation if they are doing the performance with a good speech.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

LITERATURE REVIEW

A. Theoretical Framework

1. Direct Method

a. Definition of Direct Method

According to Netta & Safura (2019), direct method defines as a method where the second language should be learned like someone who start to learn the first language, which means it mostly focus on oral interaction, spontaneous use of the second language, and the most unique one is no translation is allowed between the first and the second language, and also almost no alaysis of grammatical pattern. Direct method concerns itself with employing and emphasizing the target language as a means of instruction with no translation, and since this method is focusing on speaking ability, increasing and developing the ability to think in the target language became the area of concern (Aaron & Rosemary, 2015)

According to Nul Hakim (2019), direct method is a systematic method that requires teacher to be skillful and knowledgeable of the subject matter on every English level as good as possible. It means that whether the lesson is at the elementary level, middle school level, high school level, college level or even adult level, the teachers are required to understand the whole

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

content that they must teach. He also explained that direct method is a systematic way of planning, communicating, and delivering in the classroom.

One could characterize the direct method, which was used in final years of the 19th century, as a fall out of the Reform Movement (Mahapatra, 2014). This is the anti-grammatical and natural method that was created and developed in response to the grammar translation method (Bhatti & Mukhtar, 2017). Direct method is considered as a reaction to the grammar translation method and its failure to produce learners who could use the foreign language they had been studying especially in speaking (Celce-Murcia, 1991).

There are several linguists and scholars who agreed and supported this method, they also made crucial contributions to the ideology of the Direct Method, such as Saveur who argued that a foreign language could be taught without translation or the use of the learner's native tongue if meaning was conveyed directly through demonstration and action. He promoted the use of a variety of instructional tools in the classroom for instance pictures, objects, and so on. The German scholar F. Franke also explained that a language could best be taught by using it actively in the classroom. Teachers should encourage students to utilize the foreign language in the classroom directly and spontaneously, rather than applying

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analytical techniques and procedures that concentrate on explaining grammar rules (Richards & Rodgers, 1986).

b. The Principles of Direct Method

The German scholar Felix Franke wrote on the psychological principles of direct association between forms and meanings in the target language and provided a theoretical justification for a monolingual approach to teaching. According to Franke (1884), a language could best be taught by using it actively in the classroom. Rather than using analytical procedures that focus on explanation of grammar rules in classroom teaching, teachers must encourage direct and spontaneous use of the foreign language in the classroom. Learners would then be able to induce rules of grammar. The teacher replaced the textbook in the early stages of learning. Speaking began with systematic attention to pronunciation. Known words could be used to teach new vocabulary, using mime, demonstration, and pictures.

These natural language learning principles provided the foundation for what came to known of the natural methods. Enthusiastic supporters of the Direct Method introduced it in France and Germany (it was officially approved in both countries at the turn of the century), and it became widely known in the United States through its use by Sauveur and Maximilian Berlitz in successful commercial language schools. (Berlitz, in fact, never

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

used the term; he referred to the method used in his schools as the Berlitz Method.) As stated by Richards & Rodgers (1986) in *Approaches and Methods in Language Teaching*, in practice the Direct Method stood for the following principles and procedures:

1. A class must be designed exclusively in the target language for the purpose of learning a foreign language through the direct method.
2. In the middle of teaching and learning process, all that was taught were vocabulary, sentences, and common phrases that are used daily.
3. Throughout the language learning process, teachers and students need to develop their communication skills actively and extensively. One way to do this is by having discussions and taking turns asking questions.
4. During teaching and learning process, grammar was taught inductively.
5. The teacher must present and deliver the lesson verbally to the class before building active communication with students.
6. In teaching foreign language vocabulary using direct method, concrete vocabulary was taught through demonstration, objects, and pictures. While abstract vocabulary was taught by association of ideas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Direct method emphasized both the speaking and listening skills. Students were taught listening comprehension as well as speech.
8. While learning foreign language using direct method, correct pronunciation and grammar were stressed correctly.

These principles are seen in the following guideline for teaching oral language, which are still followed in the contemporary Berlitz schools. The Berlitz guidelines for teaching oral language emphasize that teachers should never translate but demonstrate, never explain but act, never make a speech but ask questions, never imitate mistakes but correct them, never speak with single words but use sentences, never speak too much but encourage students to speak more, never use the book but rely on their lesson plan, never jump around but follow the plan, never go too fast but keep the student's pace, never speak too slowly but speak normally, never speak too quickly but speak naturally, never speak too loudly but maintain a natural tone, and never be impatient but remain relaxed (Titone, 1968).

Moreover, Larsen-Freeman & Anderson (2011) in *Techniques and Principles in Language Teaching* wrote the list of principles based on the observations that they have conducted in lower-level secondary school in Italy by observing an English teacher. The principles of the Direct Method that can be inferred

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

from their observations will be listed below: the direct method's principles consist of the following:

1. Reading in the target language should be taught from the beginning of language instruction; however, the reading skill will be developed through practice with speaking. Language is primarily speech. Culture consists of more than the fine arts.
2. Objects (e.g. realia or pictures) present in the immediate classroom environment should be used to help students understand the meaning.
3. The native language should not be used in the classroom.
4. The teacher should demonstrate, not explain or translate. It is desirable that students make a direct association between the target language form and meaning.
5. Students should learn to think in the target language as soon as possible. Vocabulary is acquired more naturally if students use it in full sentences, rather than memorizing word lists.
6. The purpose of language learning is communication (therefore students need to learn how to ask questions as well as answer them).
7. Pronunciation should be worked on right from the beginning of language instruction.
8. Self-correction facilitates learning.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Lesson should contain some conversational activity, some opportunity for students to use language in real contexts. Students should be encouraged to speak as much as possible.
10. Grammar should be taught inductively. There may never be an explicit grammar rule given.
11. Writing is an important skill, to be developed from the beginning of language instruction.
12. The syllabus is based on situations or topics, not usually on linguistic structures.
13. Learning another language also involves learning how speakers of that language live.

c. The Characteristics of Direct Method

As the name of the method suggests, the process of learning a foreign language with the direct method is carried out directly in the target language without using the learner's mother tongue as an introduction. The fundamental principle of this method is that the teacher does not translate the foreign language being taught into the learner's mother tongue. The main target of using this method is so that students can communicate in the foreign language they are studying (Sudjianto, 2010).

Hiroko (1992) explained that to carry out direct method

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teaching, a syllabus based on speech situations is used. The teacher guides all activities in the class, but students must also actively participate in various activities. This method considers it necessary to connect meaning to objects, items, events, or matters directly. Learning activities are carried out with questions and answers without using the mother tongue (Sudjianto, 2010).

As quoted by Toshiko (1991), Harold E. Palmer as a pioneer of English language teaching who has developed the oral method, explained the characteristics of the direct method as follow (Sudjianto, 2015) and (Setiyadi, 2020) :

1. Not translating foreign language texts studied into the learner's mother tongue.
2. While using direct method, grammar was taught inductively.
3. Sentences that are connected to one another are utilized for teaching materials.
4. Pronunciation was taught systematically to help students pronounce words and sentences correctly.
5. Instead of simply translating words into the target language, teachers teach vocabulary by first displaying visuals and then providing descriptions.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Using question-and-answer techniques to learn vocabulary or sentence structure.

d. The Techniques of Direct Method

According to Alek (2014), the major difference between direct method in other subject and direct method in language teaching lies on the usage of the target language without any translation to the native language to get the meaning of words, phrases or sentences. To make students understand about the words, phrases or sentences in target language, teacher could do body language or gesture, pointing out things in real life which present the meaning of the words, realia, and even explain the meaning through contextual learning. Beside that, to make students understand about the meaning of words in target language, there are several techniques used by teacher in this method (Alek, 2014):

1. Exemplification

Exemplification is a technique which teacher gives example to students about the words. For example, teacher could give an example about vegetable if students ask the meaning of vegetable itself.

2. Explanation

Explanation is a technique which teacher explains

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

about the word asked by the students. For example, teacher will explain the meaning of the words asked by the students.

3. Extension

Extension is a technique which teacher extends the explanation of the word asked by the students. For example, teacher extends the topic to vegetable when students ask about fruit.

4. Repetition

Repetition is a technique which teacher repeats the explanation, examples, and other techniques about the meaning of certain words; thus, students could remember about the new words.

5. Contextualization

Contextualization is a technique which teacher uses the context of the words to explain about the meaning of the word. To make students understand, teacher tell students how the certain word is usually used in a particular context.

Furthermore, according to Larsen-Freeman & Anderson (2011) and Togatorop (2016), there are several techniques that can be applied to the learning process using direct method

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Batool *et al.*, 2017), these techniques refer to the way how teacher conduct activities in the classroom. Those techniques are:

1. Read aloud

Each student reads aloud a text, play, or dialogue in turn. Once every student has finished their turn, the teacher clarifies the section's content using gestures, illustrations, examples, or other methods to ensure that the section's purpose is understood.

2. Question and answer exercise

The target language is the only one used during this practice. To help the students practice using new words and grammar structures, questions are given to them, and they must respond in complete sentences. They are able to both ask and answer to questions.

3. Getting students to self-correct

This class's teacher asks the students to choose between what they said and a different response he provided, allowing them to self-correct. But there are other approaches to encourage students to make corrections on their own. For instance, a teacher might only reiterate what a student just said, indicating to them that there was

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a problem with it by asking a questioning tone of voice. An other option would be for the teacher to reiterate what the students said, pausing right before the mistake. The student is aware that the subsequent term was is wrong.

4. Conversation practice

The students must understand the questions in order to appropriately respond and answer to the teacher's questions in the target language. The teacher in the class asks students some questions about themselves. A certain grammar structure was used in the questions. Afterwards, using the same grammatical structure, the students were allowed to ask each other with their own questions.

5. Fill in the blank exercise

Moreover, no explicit grammar rule would be implemented. By practicing with previous sections of the lesson, the students would have induced the grammar rule they need to fill in the blanks from examples.

6. Dictation

The text is read aloud by the teacher three times. In the beginning, the students simply listen while the teacher reads it at a normal pace from the first until the end of paragraph. In the second session, the teacher reads the text

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

phrase by phrase, slower than the first session, pausing briefly to give the students opportunity to write down what they have heard. During the final reading, the teacher reads the text at a normal pace as the students review what they have written and if they find some mistakes, they are allowed to correct the sentences.

7. Map drawing

In the direct method of learning foreign languages, map drawing serve as both a media and a strategy. The teacher shows the students a map with geographic features on it, and then instructs them on how to find a location, such a school.

8. Paragraph writing

This technique involves assigning students to write one or more paragraphs on the teacher-chosen theme in their own words. Students' writing skills can be improved by using this technique.

e. Learning Stages of Direct Method

According to Nurhasanah *et al.* (2019), there are 5 important learning stages when using direct method. The following are the 5 stages of learning in the implementation of direct method:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Preparation

During the preparation stage, the teacher delivers the learning goals, motivates the class, and sets the stage for the students to begin learning. This stage aims to attract students in, concentrate their attention on the lesson subject, and allow the teacher to go review the material from the last meeting.

2. Demonstrating Knowledge and Skill

Step-by-step delivery of the lesson plan and correct speech demonstration are provided by the teacher. One way that a teacher might demonstrate speaking skills is by providing examples straight from the lesson plan or by using gestures that clarify concepts and abilities. The key to success in this stage is presenting information as clearly as possible and following the effective demonstration steps.

3. Guiding Practice

At this stage, the teacher's role as a guide is to pose multiple questions to the class, point out any misconceptions, and offer comments on the students' understanding and proficiency. At this point, the teacher gives the class a chance to practice speaking and uses the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

opportunity to assess the students' abilities and knowledges.

4. Checking Understanding and Providing Feedback

In order to assess the students' knowledge and comprehension of the subject, the teacher may assign a quiz or set of questions. Next, the teacher must provide the students some feedbacks by starting a conversation. Students will be able to identify their areas of weakness in their knowledge and comprehension of the subject matter by receiving feedback.

5. Providing Opportunity for Advanced Practice

At this moment, the teacher gives each student an individual assignment to help them understand more about the information they have learned. Additionally, the teacher can provide opportunities for students to demonstrate their skills related to learning material.

f. The Advantages and Disadvantages of Direct Method

According to Elizabeth (2010), the following are the advantages of direct method:

1. This method emphasizes oral work more. This guarantees that the students will pronounce words correctly.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. This method is more appropriate for teaching English idioms.
3. Thought and expression are directly related. Therefore, it helps the students to have fluency in speech and also it helps them to have good command over the English language.
4. This method is highly sound psychologically because the teacher moves from the concrete to the abstract and from the particular to the general.
5. English teaching becomes simple and enjoyable as a result.
6. It makes it easier for both the teacher and the student to cover more material and syllabus in less time.

Meanwhile, the disadvantages of using direct method in teaching speaking include the following (M.E.S. Elizabeth, 2010):

1. Using this method of teaching English requires highly qualified teachers. However, these teachers are hard to come by. Since it is forbidden to speak a mother tongue when teaching, teachers may fail to help the students grasp the meaning of a particular word.
2. This method places too much focus on oral work. Less

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

focus is put on the language's reading and writing processes.

3. For both average and below average students, this method is ineffective.
4. The need for teacher to use instructional aids makes this a costly strategy.
5. The selection and grading of language material, which is crucial, is not stressed by this method.
6. This method may occasionally fail miserably in the beginning.

2. Speaking Ability

a. Definition of Speaking

According to Kürüm (2016), speaking is thought to be the ability that is most desired in order for someone to be recognized as proficient in a foreign language. Speaking involves a wide range of mechanics, functions, pragmatics, and social interaction in addition to just producing grammatically sound sentences and phrases. Consequently, the goal of every foreign language teaching methodology that has been employed in classrooms throughout history has been to create strategies for raising students' competency in these areas. Fluency is prioritized over accuracy in speaking in modern methodologies.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

As stated by Haliwanda (2019), speaking is the language ability that is utilized to communicate with others and express ideas and thoughts to learn knowledge. It is not always as simple as we might believe to share informations, knowledges, and emotions. It requires a mastery of certain language competencies and proficiencies, including morphology, semantics, fluency, accuracy, and knowledge of grammatical rules or syntax. Therefore, more in-depth language instruction is necessary to be able to communicate in a foreign language, notably English.

According to Fitriyanti Th Abas (2022) speaking is a natural human ability as long as he does not suffer from any abnormalities in his brain or articulation organs. When a child can pronounce words with the proper references, it is already considered that he “has language” at that time. But being skilled at speaking is something else. Therefore, speaking ability and speaking skill must be distinguished from one another.

Speaking is always regarded as a naturally productive skill in language learning, in contrast to writing, which is productive but requires deliberate, planned study and practice to become proficient enough. Due to the fact that the context in which a child experiences communication supports language acquisition, a child who is unable to attend school for whatever reason can nevertheless have high speaking ability. Writing

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skills, on the other hand, can only be acquired through formal education.

Lastly, Fitriyanti Th Abas & Zainurrahman (2022) concluded that speaking abilities should be viewed just the capacity to speak, but speaking skills should be viewed as skills required to speak well in a variety of speaking contexts.

b. The Components of Speaking

According to Vanderkevent (1990), the speaking process consists of three components, which are as follows:

1. The Speakers

Those who generate sound are known as speakers. They serve as a valuable instrument for communicating thoughts and emotions to whoever receives them. They have an important role to play in communicating messages, thoughts, and ideas to listeners. Hence, the opinion or the feeling won't be expressed if there are no speakers.

2. The Listeners

Those who receive or comprehend the speakers' opinion or feeling are known as listeners. In the absence of listeners, speakers will write down what they have to say, they will express their opinion by writing.

3. The Utterances

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The speakers create the words or sentences known as utterances in order to express their opinions. Both the speakers and the listeners will utilize signs if there is no utterance.

Meanwhile, Harris (1969) stated that speaking ability has five components which are generally recognized in analyses of the speech process:

1. Pronunciation

A person's ability to produce spoken language accurately and clearly is known as pronunciation. Phonology, which studies the changes in sounds and patterns used to pronounce language, is closely related to pronunciation. Pronunciation is crucial component of speaking ability to ensure that messages or information are delivered to listeners in a clear and understandable manner.

2. Grammar

Student must pay close attention and and comprehend the foreign language's grammar. In order to make it easier for listeners to understand the message being delivered, it is expected that students be able to create and utter sentences appropriately in compliance with grammatical rules.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Vocabulary

Students who learn foreign languages should focus primarily on improving their vocabulary because they can acquire other language skills as well. Students need to learn a large vocabulary, especially in order to speak English fluently. A person can not develop successful communication without a large enough vocabulary, and the information and messages that are intended to communicated are not transmitted correctly or ideally.

4. Fluency

Fluency means the ease and speed of the flow of speech. The ability to speak effectively, accurately, and clearly is known as fluency. The primary objective for someone learning speaking skills is fluency. A person's ability to speak clearly and without taking excessive break is what defines their fluency.

5. Comprehension

For oral communication, it certainly requires a subject to respond to speech as well as to initiate it. Students are considered that they have good comprehension in brief speaking when they are not only knowing how to produce it well but also understanding when, what, and why to produce the language.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. The Functions of Speaking

There have been several attempts to categorize the functions that speaking plays in human interaction. According to Richards (2008), there are some functions of speaking which must be considered such as: talk as interaction, talk as transaction, and talk as performance. Each of these speech activities is quite distinct in terms of form and function and requires different teaching approach.

1. Talk as interaction

Talk as interaction indicates interaction that is largely social in nature and refers to what we often mean by “conversation”. It is an interactive form of spontaneous conversation between two or more people. This relates to the attempts made by individuals to convey their message to others. Therefore, they must use their verbal abilities to interact and communicate with other. The primary goal of this function is to build and maintain social relationships.

2. Talk as transaction

Talk as transactions refers to situations where the focus is on what is said or done. The central focus is on the message and also how to make someone understand clearly and accurately, not the participants and how they interact

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

socially with one another.

3. Talk as performance

The third type of talk that can be usefully be distinguished has been called talk as performance. This refers to public talk or public speaking, that is, talk that transmits information before an audience, such as speeches, classroom presentations, public announcements.

3. Teaching Speaking

a. Definition of Teaching Speaking

According to Mualiyah (2017), teaching speaking is a process where the teachers help the students and facilitate them to achieve the learning objectives which is the needs to improve their performance in speaking. In order to support the students in obtaining their objective, the teacher may encourage their desire to learn how to speak during the teaching and learning process. The teacher must also inspire and motivate the students to master speaking skills. Additionally, the teacher must implement particular interventions, such as assigning speaking practice and providing feedback, to help the students learn specific aspects related to their performance in speaking skill. Therefore, the cooperation and interaction between teachers and students during the learning process alllows for the proper achievement of language learning objectives.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Furthermore, according to Burns (2019), teaching speaking is an essential part of any language learning process. In teaching speaking, the teacher does not only teach speaking English as a communication tool, but also as a language learning goal and as a learning outcome that has been prepared by the teacher in the lesson plan. In order to create interactive classes, Burns added, teaching speaking requires both teachers and students to actively communicate in English. Therefore, the primary goal of teaching speaking is to help students in improving and developing their speaking fluency. In order for students to effectively communicate in English, they must understand the meaning of the word and the context in which it is used.

b. The Steps to Encourage Students to Speak English

It is the teacher's responsibility to take action in order to encourage students to speak English by dragging them to utilize all of their understanding and ability in speaking English. Teacher can encourage the students to speak English by following these three basic steps, as suggested by Harmer (2001):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rehearsal

Encouraging students to engage in unstructured discussion allows them to rehearse discussing outside of the classrooms. In the safety of the classroom, they can rehearse such a real-life situation by participating in a role-play at an airport check-in desk. This is a method for students to ‘get the feel’ of what it is actually like to communicate in the target language; it differs from practice where more in-depth study is done.

2. Feedback

Speaking tasks that require students to utilize every language that they are familiar with give both teachers and students feedback. Teachers are able to monitor the performance of their class as well as any language problems that may appear. Additionally, students may discover what they need to do to get better at speaking and how easy a certain type of speaking is for them. Speaking activities can boost their self-esteem and contentment tremendously, and with sensitive teacher guidance, they can be inspired to pursue further studies.

3. Engagement

Effective speaking activities can and should be

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

highly motivating. Students will get a great deal of satisfaction from the exercise if they are all engaged to the fullest, the teacher has set up the task correctly, and they can then provide helpful and useful feedback. Many speaking tasks, such as role-playing, debate, and problem-solving, are inherently entertaining.

c. The Implementation of Direct Method in Teaching Speaking

Candra Dewi *et al.* (2023) explained that there are 5 steps in the implementation of the direct method. The explanation of the five steps is as follows:

1. Stating the purpose of the learning objectives

Stating the purpose of the learning is included as steps in the pre-activity in the learning process. Before stating the purpose, the researcher need to find out how the learning process is begun and how the teacher start and review the previous material. The purpose of learning objectives must be stated by teacher before implementing the direct method in teaching speaking. The learning objectives could be stated explicitly or even implicitly. The teacher must focus on students' attention, namely being able to explain learning objectives and provide motivation.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Presentation and demonstration of knowledge and skills

The presentation and the demonstration of knowledge and skills should be conducted properly by the teachers. The way how teachers speak the target language in delivering materials is the crucial key of the success of the learning. Teachers should be able to speak with correct grammar of English as models for the students. Students will learn how to speak English correctly if the teachers demonstrate the same thing.

3. Providing time for guided learning

After giving the presentation and demonstration of knowledge and skills, the teacher should ask the students to practice what they have learned from the teacher earlier. The students will be guided by their teacher in the middle of learning process to see to what extent their speaking abilities can improve.

4. Rechecking the understanding and giving students feedback

In teaching speaking using the direct method, the teacher need to recheck the students' understanding continuously and give them feedback in order to make students know their mistakes during learning process.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Giving chances for further practice

In this step, the teacher provides more time to practice speaking. The communication between teachers and students during the learning process must be built actively and intensively such as by asking questions to students and opening discussions to communicate and discuss a particular topic.

B. Relevant Studies

According to a number of sources related to the study, the subject of this research is covered in a number of theses, journals, and studies. The outcomes of earlier research studies are compared as follows:

The first, the thesis conducted by Andriyani (2015) entitled “Using Direct Method in Teaching to Improve Students’ Speaking Skills at Purikids Language Course”, the research was conducted in 2015. This research’s aim was to examine students’ speaking skills after learning by using the direct method and to identify the effectiveness of direct method in improving speaking skills. The research subjects were 18 students from three classes at Purikids Language Course, Yogyakarta. The research data was obtained using qualitative and quantitative methods. When qualitative data obtained, it could be seen that direct method can improve students’ speaking skill. It was indicated that students’ skill were increasing in terms of vocabulary, pronunciation, and text structure.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

It was shown from the results of observation and interview that students can develop their ideas to produce short sentences with better vocabulary and pronunciation, as well as the use of appropriate text structures. Then, the quantitative data showed that the average score of students were increasing. The average score from a pre-test was 2.67 and a post-test increased up to 3.06. The similarity between this research and the writer's research is that both of us are intended to do research related to the direct method in teaching speaking. The difference is that the subjects of this research are the elementary school students, and this research focused on the results of students' speaking skills after using the direct method and its effectiveness, while the writer's research subjects are the 9th grade junior high school students at Tafaqquh Boarding School, and the writer's research focuses on implementing the direct method to improve students' speaking ability.

The second, the journal entitled "The Use of Direct Method in Teaching Speaking Descriptive at the Second Year of SMA Negeri 2 Pematangsiantar" was compiled by Togatorop (2016). The journal was published in JETAFL (Journal of English Teaching as a Foreign Language). This research's aim was to find out whether there is an effect of using the direct method in teaching speaking descriptive. The research location was at SMA Negeri 2 Pematangsiantar. This research used a quantitative approach using pre-test and post-test. The data found in the research showed that 90% of students were at the highest level of ability in the experimental group, while 75% of students were at the highest level of ability in the control group. The results of these data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indicated that there is an effect of using the direct method in teaching descriptive speaking. The similarity between this research and the writer's research is that both are researching about direct method in teaching speaking. Then the difference is that this research focused on the use of the direct method in teaching descriptive speaking and the research subjects are senior high school students, while the writer focuses on the implementation of the direct method to improve students' speaking ability especially 8th grade junior high school students at Tafaquh Boarding School.

The third, the journal researched by Utami Ningtyas et al. (2020) entitled "The Implementation of Direct Method in Teaching Speaking at Junior High School", the research was conducted in 2020. The journal was published in the International Conference on Social Science and Humanity, Economics, and Politics. The research's aim was to see the success of the implementation of the direct method carried out by the teacher to the students. The result of the interview showed that the direct method can improve speaking skills. This was supported by the results of the research that students can be more courageous and confident in speaking in public using English. The similarity between this research and the writer's research is that both are examining the implementation of the direct method in teaching speaking skills or speaking ability to junior high school students. Then, the difference is that this research only used data collection technique, namely online interviews through the WhatsApp application, while the writer uses 3 data collection techniques, namely direct observation at the research site, direct interviews with sources, and data documentation related to his research.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The fourth, research conducted by Jaya (2016) entitled “The Effect of Direct Method on Ninth Grade Students’ Speaking Ability at Sri Farida Baru Witya Junior High School Yala, Thailand in the 2015/2016 Academic Year”. This research’s objective is to decide how the effect of the usage of the direct method on students’ speaking skills. The research design used experimental research with research subjects namely, class 9B as the experimental class and class 9C as the control class. The data found showed that the average value of the experimental class before treatment was 67.59 and after treatment was 72.41. Meanwhile, the average value in the control class before treatment was 66.85, and the average value after treatment was 68.15. Based on data obtained, it showed that the control class has a higher improvement and it can be concluded that there is a significant influence in the use of the direct method in students’ speaking skills. The similarity between this research and the writer’s research is that both are researching the direct method in teaching speaking to junior high school students. Then, the difference is that this study focused on whether or not there is a significant influence in learning speaking skills using the direct method on 9th grade students at Sri Farida Baru Witya Junior High School Yala, Thailand. Meanwhile, the writer focuses on the implementation of direct method to improve students’ speaking ability at Tafaquh Boarding School especially for 9th grade junior high school students.

The fifth, research was conducted by Mahmud *et al.* (2021) entitled “The Effect of Direct Method in Teaching Speaking Skill”. The main focus in this research is to determine the differences in students’ speaking abilities before and after being taught using the direct method. In this research, the type is pre-experimental. While the design used is one group pretest-posttest design.

Researchers used one class as a sample of 28 students. The researcher gave a pre-test before being taught with the direct method, and after being taught using the direct method, students are given a post-test to find out the students' speaking abilities. The similarity between this research and the writer's research is that both are researching about direct method in teaching speaking. The difference is that this research used a test as a technique to collect data while the writer uses 3 data collection techniques, namely direct observation at the research site, direct interviews with sources, and data documentation related to his research.

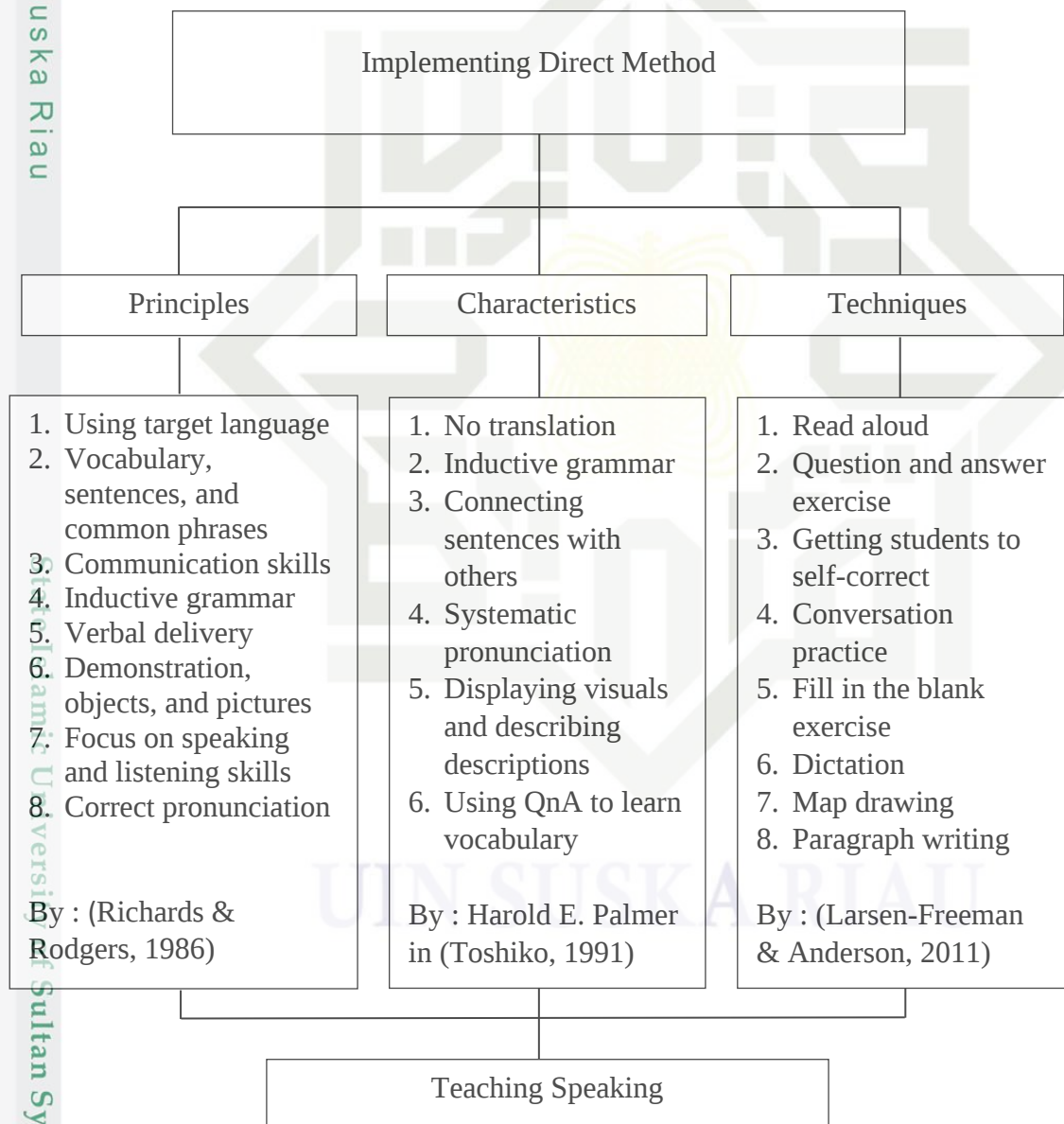
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Conceptual Framework

This section discusses a conceptual framework that serves as a visual representation and theoretical framework to prevent any potential misunderstandings and misinterpretations in this study, as depicted in the figure below:



(Adapted from Richards & Rodgers (1986) and Larsen-Freeman & Anderson (2011))



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III RESEARCH METHOD

A. Research Design

This type of research is qualitative research using a case study design. The purpose of this research is to comprehensively implement the direct method in teaching speaking during teaching and learning process between the teacher and the students. This approach aligns with Creswell's (2012) view that qualitative research focuses on describing phenomena and gaining a profound understanding of the meanings conveyed through words. More specifically, Yin (2016) said a case study is a broad term used to investigate an individual, group, or phenomenon. It entails conducting an in-depth examination of a specific subject to gather detailed information and analyze various aspects in order to gain insights and draw conclusion.

In the field of education, case studies involve describing and analyzing a problem or individual case to identify and explore variables, structures, assess performance, and evaluate satisfaction or progress. Therefore, case studies provide researcher with a valuable approach to delve deeply into real-life situations, uncover intricate interactions, and offer detailed insights that can inform theory, practice, and decision-making across different domains. Consequently, selecting a case study as the research design is in line with the theoretical framework and objectives of this research.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

According to Mohajan (2018), qualitative research is a design of research which aims to collect non-numerical data and interpret the meaning behind the data from the observed phenomenon. Moreover, Creswell (2018) explained that qualitative research is an approach for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem. The process of research involves emerging questions and procedures, data typically collected in the participant's setting, data analysis inductively building from particulars to general themes, and the researcher making interpretations of the meaning of the data.

This research is a field research. This means that this research collects and processes data based on information and the data obtained in the field directly by visiting the research site. Usman & Setiady Akbar (2022) said that field research is intensively studying the background of the current situation and the interaction of a social, individual, group, institution, and community. Field research is also considered a broad approach in qualitative research. Researchers go to the field to make direct observations about a phenomenon that occurs. This method is essential in transferring knowledge in education and involves many interrelated aspects to obtain the expected learning outcomes.

Moreover, according to Reyes-García & Sunderlin (2011) field research is a methodological approach to observe behaviour under natural conditions. Field research is traditionally contrasted to research conducted

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

in laboratories or academic settings, or to research exclusively relying on existing, or secondary, data.

This research uses a descriptive qualitative method to process problems in the field by the habits and phenomena that occur in the implementation of direct method. Berg (2001) said that qualitative research properly seeks answers to questions by examining various social settings and the individuals who inhabit these settings. Moreover, Miles & Huberman (1994) stated that qualitative research is conducted through an intense and/or prolonged contact with a 'field' or life situation. These situations are typically 'banal' or normal ones, reflective of the everyday life of individuals, groups, societies, and organizations. In this research, the data that has been searched focuses on the implementation of the direct method in teaching speaking at Tafaqquh Boarding School especially for 9th grade junior high school students.

B. Location and Time of Research

The research was conducted at Islamic Boarding School namely Tafaqquh Boarding School located in Lubuk Sakat, Kampar Regency, Riau Province. The timeframe for conducting the research was scheduled for July 2024.

C. Participant & Sample of Research

Participants in this research are the students and English teacher in the research location, they are 30 students of 9th grade junior high school at

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafaqquh Boarding School and 1 English teacher who teaches in 9th grade junior high school.

Table 1. The number of 9th grade students at Tafaqquh Boarding School

No.	Participants	Gender		Amount
		Male	Female	
1.	9th grade students	30	-	30
	Total	30	-	30

Table 2. The number of English teacher at Tafaqquh Boarding School

No.	Participants	Gender		Amount
		Male	Female	
1.	Teacher	1	-	1
	Total	1	-	1

Note. All students in this boarding school especially in junior high school are male because this school was decided to be only for male students. The researcher chose a class of 9th grade students as a sample of this research as a recommendation from the teacher and also because 9th grade students are considered the most senior students and can describe the abilities of all students, including 8th grade and 7th grade students, because they have been studying English at that school longer than their juniors.

In this research, the researcher decided to use purposive sampling as a technique to choose the participants. Purposive sampling is a non-probability sampling approach used when conducting studies to pick

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

certain persons or cases based on a specified set of criteria (Creswell, 2012). It is also known as judgmental sampling or subjective sampling. Purposive or homogeneous or selective sampling is a research technique used to deliberately select participants or cases that possess similar characteristics or qualities relevant to the research study. It involves identifying a specific subgroup within the target population that shares common traits or experiences. The purpose of purposive sampling is to ensure that the participants or cases chosen are representative of the particular characteristics or phenomenon under investigation, allowing for a focused and in-depth analysis (Creswell, 2012).

In this research, the researcher chose one teacher and several students as the representative of all the students or as the sample of the research to gain more perspective and insight about the implementation of direct method during teaching and learning process. The informants mentioned earlier are the data sources that make the data result accurate, due to the fact that they are people who own and carry out the task of dealing with an organization whose their data is needed in this research.

D. The Technique of the Data Collection

This research uses three types techniques of data collection including observation, interview, and documentation. The explanation of the three types techniques of data collection as follows:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observation

Observation is needed in this research to obtain data on the implementation of the direct method in teaching speaking at Tafaqquh Boarding School. To obtain accurate data, this research used a passive participant observation model. This means that in this research, the learning process is fully implemented by the English teacher. The passive participation model aims to obtain data naturally and avoid subjectivity (Sidiq & Choiri, 2019). Observation is made when English teacher implement the direct method of teaching speaking. Therefore, the data obtained is from how the teacher implements the direct method in teaching speaking to improve students' speaking ability.

2. Interview

Interviews are a valuable data collection used by the researcher to explore research topics or specific areas of the study. According to Gill *et al.* (2008), through interviews, researchers can gather preliminary insights and generate hypotheses, as well as collect detailed information about participants' experiences, perspectives, and knowledge by engaging directly with participants, interviews provide a platform for in-depth exploration and understanding of complex phenomena. Researchers can extract rich qualitative data from interviews, accessing participants' thoughts, beliefs, motivations, and emotions. Additionally, interviews play a vital role in gathering valuable information, generating hypotheses, and gaining comprehensive insights into research areas.

Furthermore, this research requires interviews as a data collection technique to get deeper information related to the implementation of the direct method. This research uses structured interviews so that the questions that will be asked to the informants are well structured. Structured interviews are, essentially, verbally administered questionnaires, in which a list of predetermined questions are asked, with little or no variation and with no scope for follow-up questions to responses that warrant further elaboration (Gill *et al.*, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 3. Teacher Interview

Teacher Interview		
Aspect/Category	Indicator	Question
Implementation of Direct Method on Students' Speaking Ability	Learning Speaking	What difficulties do students experience in learning speaking? What causes students to experience difficulties in learning speaking?
	Characteristics of Direct Method	What do you know about the direct method and what are the characteristics of its use?
	Principles of Direct Method	How do you implement the direct method in teaching speaking?
	Techniques of Direct Method	What direct method techniques do you use in teaching speaking?
	Teaching Speaking	What needs to be prepared before implementing the direct method in teaching speaking? What aspects of speaking do you emphasize in teaching speaking using the direct method?
	Direct Method (Process)	Since when do you use the direct method in teaching speaking?
	Direct Method (Process)	Why did you choose the direct method as a teaching speaking method?
	Direct Method (Process)	How enthusiastic are the students towards the process of learning speaking using the direct method?
	Direct Method (Process)	What things show that students' speaking skills have improved after learning to use the direct method?
	Direct Method (Process)	What will you do if there are students who still have difficulty learning speaking after using the direct method?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 4. Student Interview

Student Interview		
Aspect/Category	Indicator	Question
Students' Speaking Ability	Learning Speaking	Do you like learning to speak English? Why do you (like/dislike) learning to speak English? What obstacles did you experience when learning to speak English? What efforts have you made to improve your skills in speaking English?
	Aspect of Speaking Skills	Of the several aspects of speaking skills, namely, vocabulary mastery, fluency, pronunciation, accent and grammar, what aspect is the most difficult for you to learn? Why do you feel difficult to learn that aspect?
	Teacher's Method & Behaviour	How does the teacher start the English speaking lesson? What is the learning atmosphere created by the teacher during English speaking lessons? How would you feel if the teacher used more English during speaking lessons and explain why? How would you feel if the teacher never translated what was said into English during speaking lessons and explain why?
	Students' Behaviour & Perception	How did you respond when learning speaking skills using this method? Do you have high enthusiasm when learning to speak English when the teacher mostly uses English and doesn't translate? In your opinion, will learning to speak English be effective if the teacher uses English more and does not translate?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Documentation

This research uses documentation as a data collection technique. It aims to help display the process and the results of observations and interviews, as well as serve as research evidence (Sidiq & Choiri, 2019). In addition, the documentation will be useful to provide information in the form of data related to this research. The data documented in this research are lesson plan, learning books, teacher data at Tafaquh Boarding School, photos of interview activities with teacher and students, photos of observation activities in learning speaking, photos of school facilities and infrastructure, and data on school profiles.

E. The Technique of the Data Analysis

After the researcher collected data from observation, interview, and documentation, the researcher will use three types of techniques in analysing the data, namely data reduction, data display, and verification (Miles & Huberman, 1994).

1. Data Reduction

To analyze the data obtained through observation, interviews, and documentation, this research needs reduction as a data analysis technique. By using data reduction, the researcher can process the data that is truly the focus of the discussion. In this research, after all the data has been collected through observation, interviews, and

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

documentation, data reduction is carried out to group data that is relevant and irrelevant to the discussion of the research.

2. Data Display

Data display is a data collection technique that is carried out after reducing the data. In this research, the researcher uses data display as a data collection technique to process data, compile information, and conclude descriptively. In the process of displaying data, it must be adjusted between the data obtained at Tafaqquh Boarding School and data collection guidelines and theories.

3. Verification

Verification is the last data analysis technique in this research. In this technique, the researcher draws conclusions based on the results of observation, interview, and documentation at Tafaqquh Boarding School. The researcher uses a temporary conclusion and a final conclusion. This is done to check the accuracy of the data obtained by the researcher. Temporary conclusions were drawn from the beginning of the study and concluded after the data was obtained. Meanwhile, the final conclusion is taken after processing the data and information obtained.

F. Trustworthiness

This research requires a data validity examination technique. This research uses triangulation to check the validity of the data. The thing that is done is to check the data obtained by looking for the validity of the data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

from aspects that can support the research. According to Denzin (1978) and Patton (1999), there are four types of triangulation contribute to verification and validation of qualitative analysis namely by methods triangulation which is checking out the consistency of findings generated by different data collection methods, triangulation of sources which is examining the consistency of different data sources within the same method, analyst or investigator triangulation which is using multiple analysts to review findings, and theory triangulation which is using multiple perspectives or theories to interpret the data (Denzin, 2017).

Triangulation is an important method to improve the reliability, validity and trustworthiness of research findings. By considering multiple perspectives and using different data sources, researchers can overcome the limitations of relying on just one method or source. This approach allows for a more comprehensive understanding of the research topic, making the study's conclusions more credible. Triangulation is a method used to validate data by cross-referencing it with multiple sources. It involves examining evidence from various sources to ensure accuracy. However, the triangulations used in this research are the triangulation of sources and the triangulation of theories. The explanation for the use of the two triangulations used in this study is as follows:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Triangulation of Sources

Source triangulation is a triangulation that determines the validity of data by collecting data from various sources. In this research, the triangulation of sources will be carried out is to compare the data from observations in the classroom with the results of interviews with English teacher and 9th grade students at Tafaqquh Boarding School, as well as documents related to the research. The documents are a lesson plan (RPP) and a textbook. In addition, this research also compared and connected data on the implementation of the direct method to improve 9th grade students' speaking ability at Tafaqquh Boarding School.

2. Triangulation of Theories

In the process of analyzing data obtained regarding the implementation of direct methods to improve 9th grade students' speaking ability at Tafaqquh Boarding School, a theory is needed as a guide in the research and also the processing of data. The data obtained is will be analyzed based on the theories that support the research. This means that in research connecting and analyzing the data obtained with theories about direct method, speaking, and teaching speaking will be the most important part in this triangulation. By doing so, the data concluded in this study is based on the results of data validity.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

A. Conclusion

The researcher used qualitative method with descriptive technique. It aims to describe the implementation of the direct method in teaching speaking, the strengths and weaknesses of the direct method in teaching speaking at Tafaquh Boarding School. Based on the results of data analysis using observation, interview, and documentation techniques, the researcher found several findings. The findings from the data analysis are in the form of principles, characteristics, techniques, the strengths and weaknesses of the direct method in teaching speaking at Tafaquh Boarding School.

The five principles of the direct method found by the researcher are that the direct method must be implemented in appropriate materials, the teacher must really master the material, especially speaking skills, the material is delivered orally, the learning atmosphere must be built actively, and grammar is taught inductively. Furthermore, the six characteristics of the direct method in learning the teacher directly applies English, the learning media plays an important role, the facial expressions and gestures of the teacher can help students understand the message that the teacher conveys, there is very little or even no translation process, students are asked to practice more and perceive the material, and teachers provide more opportunities for students to practice. Hence, the direct method

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

techniques found were match and group image, practice question and answer, make student self-correct, conversation practice, read aloud, and dictation.

In addition, the next findings are the strengths and weaknesses of the direct method of teaching speaking. The strengths of the direct method in teaching speaking there are direct method can increase students' self-confidence, the direct method is suitable for learning aspects of speaking, can create an active learning atmosphere, and provides many opportunities for students to practice. The last finding is the weaknesses of direct methods in teaching speaking. The weaknesses of the direct method in teaching speaking are not suitable to be implemented on students who do not have good background knowledge and skills, relatively need a long time, the teacher must require a lot of energy, and the direct method became less effective if the teacher does not use learning media. Therefore, with this research, it is hoped that it can increase the teacher's understanding of teaching methods and especially the direct method, so that it can be taken into consideration when the teacher will choose a teaching method.

B. Suggestions

After explaining the conclusion, the researcher has some suggestions for teachers, students, and writers. The suggestions are:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. For the Teacher

After conducting research, the researcher hopes that teachers can be more innovative in using learning media. As previously mentioned, the learning media plays an important role in the implementation of the direct method in learning speaking. This is because students will better understand the speaking learning material. Besides that, it can increase students' interest in learning speaking.

2. For the Student

Based on the results of observation and interview with students, the researcher hoped that students would not be ashamed to ask the teacher if there was something they did not understand. In addition, students are expected to be more confident when they want to respond to the teacher or express their opinions.

3. For the Researcher

The researcher realizes that this research is still far from perfect. It is hoped that researcher can do better in the future in writing research. It is hoped that this research can be useful for readers and can be used as a reference for future researchers who research the same field.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFERENCES

- Aaron, U. I., & Rosemary, U. I. (2015). Language Teaching Methods: A Conceptual Approach. *Obudu Journal of Education Studies*, 9(1), 20–34. <https://www.researchgate.net/publication/342923617>
- Alek. (2014). Perspektif Baru Pengajaran Bahasa Inggris Melalui Direct Method: Sebuah Kajian Kritis. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(2), 153–166.
- Amelia, R. (2020). *The Speeding Up English Speaking Ability Program in Two Weeks (A Case Study at International English School (IES))*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Andriyani, N. (2015). *Using the Direct Method in Teaching to Improve Students' Speaking Skill at Purikids Language Course*. Yogyakarta State University.
- Batool, N., Anosh, M., Batool, A., Iqbal, N., Khan Campus, D. G., University, G., & Khan, D. G. (2017). THE DIRECT METHOD: A GOOD START TO TEACH ORAL LANGUAGE. In *International Journal of English Language Teaching* (Vol. 5, Issue 1). www.eajournals.org
- Berg, B. L. (Bruce L. (2001). *Qualitative Research Methods for the Social Sciences* (4th ed). Allyn and Bacon.
- Bhatti, M. S., & Mukhtar, R. (2017). Analyzing the Utility of Grammar Translation Method & Direct Method for Teaching English at Intermediate Level. *IJAEDU-International E-Journal of Advances in Education*, 3(7). <http://ijaedu.ocerintjournals.org>
- Burns, A. (2019). Concepts for Teaching Speaking in the English Language Classroom. *Journal: Language Education and Acquisition Research Network Journal*, 12(1).
- Candra Dewi, M. R., Purnamika Utami, I. L., & Astiti Pratiwi, N. P. (2023). *The Implementation of Direct Method in Teaching English for 1st Grade Students*. 30(1).
- Celce-Murcia, M. (1991). Language Teaching Approaches: An Overview. In *Teaching English as a second or foreign language* (2nd Edition). Heinle Publishers.
- Chakrabarty, A. K. (2017). Teaching English through Direct Method and Grammar Translation Method at Upper Primary Level of Urban Backdrop: A Study of Correlation. *International Serial Directories International Journal in Management and Social Science*, 05(08), 300–307. <http://www.ijmr.net.in>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Creswell, J. W. (2012). *Educational research : planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (P. A. Smith, Ed.; Fourth Edition). Pearson Education, Inc.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (H. Salmon, Ed.; Fifth Edition). SAGE Publications.
- Denzin, N. K. (1978). *Sociological Methods: A Sourcebook* (N. K. Denzin, Ed.; 2nd, illustrated ed.). McGraw-Hill.
- Denzin, N. K. (2017). *The Research Act : A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. Routledge. www.routledge.com
- Fitriyanti Th Abas, N. (2022). Is the Direct Method still Effective in Teaching English Speaking Skills in Indonesia? *Langua: Journal of Linguistics, Literature, and Language Education*, 5(1), 15–34. <http://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/langua/>
- Fitriyanti Th Abas, N., & Zainurrahman. (2022). Is the Direct Method still Effective in Teaching English Speaking Skills in Indonesia? *Langua: Journal of Linguistics, Literature, and Language Education*, 5(1), 15–34. <http://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/langua/>
- Franke, F. (1884). *Die praktische Spracherlernung auf Grund der Psychologie und der Physiologie der Sprache dargestellt* (Harvard University). Henninger, 1884. <http://books.google.com>
- Gill, P., Stewart, K., Treasure, E., & Chadwick, B. (2008). Methods of data collection in qualitative research: Interviews and focus groups. *British Dental Journal*, 204(6), 291–295. <https://doi.org/10.1038/bdj.2008.192>
- Haliwanda, U. (2019). The Effect of Using Direct Method in Teaching Speaking Skill at the Second Year of SMK Negeri 1 Bener Meriah-Aceh. *Journal BASIS*, Vol. 6 No.2.
- Harmer, J. (2001). *How to Teach English*. Longman.
- Harris, D. P. (1969). *Testing English as a Second Language*.
- Hiroko, Q. (1992). *Nihongo Kyooiku Hoohooron dalam Nihongo Kyooikugaku*. Fukumura Shuppan.
- Ihsan, M. (2021). *Using Communication Strategy in Learning Speaking Ability at English Boarding House* (Doctoral dissertation, STATE ISLAMIC UNIVERSITY).
- Ihsan, M. T. (2024). The Impact of Digital Storytelling on Enhancing Speaking Skills. *Journal of English and Arabic Language Teaching*, 15(2), 46-51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Inayah, S. N. (2022). *The Implementation of Direct Method in Teaching Speaking Skill for 8th Grade Students at SMP Negeri 2 Jatilawang*. State Islamic University of Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Jaya, D. M. (2016). *The Effect of Direct Method on Ninth Grade Students' Speaking Ability at Sri Farida Baru Witya Junior High School Yala, Thailand in the 2015/2016 Academic Year*.
- Kürüm, E. Y. (2016). *Teaching Speaking Skills*.
- Larsen-Freeman, D., & Anderson, M. (2011). *Techniques & Principles in Language Teaching Third Edition* (Third). Oxford University Press.
- Mahapatra, B. (2014). Direct Method and L2 Learning The Reform Movement. *New Man International Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(11), 109–113.
- Mahmud, M., Ulya, S., Darussalam, I., & Banyuwangi, B. (2021). The Effect of Direct Method in Teaching Speaking Skill The Effect of Direct Method in Teaching Speaking Skill. *Journey: Journal of English Language and Pedagogy*, 1(1).
- M.E.S. Elizabeth. (2010). *Methods of Teaching English*. Discovery Publishing House .
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis : An Expanded Sourcebook* (2nd ed). SAGE Publications.
- Mohajan, H. K. (2018). Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 7(01), 22–48.
- Mualiyah, S. (2017). *Teaching Speaking (An Expository Study at Speaking Class of Training Class Program at Basic English Course in Kampung Inggris Pare)*. Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta.
- Netta, A., & Safura, S. (2019). Lecturers' methods in teaching speaking at the university of Muhammadiyah Aceh. *Journal of Physics: Conference Series*, 1232(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1232/1/012033>
- Nul Hakim, L. (2019). The Influence of The Use of Direct Method in Teaching Reading Comprehension and The Students' Achievement. *TELL: Teaching of English Language and Literature Journal*, 7(2), 87–100. <https://doi.org/10.30651/tell.v7i2.3466>
- Nurhasanah, S., Jayadi, A., Sa'diyah Rika, & Syafrimen. (2019). *Buku Strategi Pembelajaran lengkap* (A. R. Sophe, Ed.). Edu Pustaka.
- O'Grady, William., Dobrovolsky, Michael., & Aronoff, Mark. (1997). *Contemporary Linguistics : An Introduction*. St. Martin's Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pakula, H.-M. (2019). Teaching speaking. *Apples - Journal of Applied Language Studies*, 13(1), 95–111. <https://doi.org/10.17011/apples/urn.201903011691>
- Palmer, H. E. (1969). *This Language-Learning Business*.
- Patton, M. Q. (1999). Enhancing the Quality and Credibility of Qualitative Analysis. *HSR: Health Services Research*, 1189–1208.
- Reyes-García, V., & Sunderlin, W. D. (2011). *Why Do Field Research?*
- Richards, J. C. (2008). *Teaching Listening and Speaking From Theory to Practice*. Cambridge University Press. www.cambridge.org
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (1986). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Setiyadi, A. B. (2020). *Teaching English as a Foreign Language 2nd Edition* (2nd Edition). Graha Ilmu.
- Siagian, R. O., Handayani, T., Amdhannur, S., & Ihsan, M. T. (2022). Improving Students' English Speaking Skills in Facing the Era of Revolution 4.0. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 1(2), 93-100.
- Sidiq, U., & Choiri, Moh. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (A. Mujahidin, Ed.). CV. Nata Karya.
- Sitorus, N., & Silitonga, H. P. (2018). The Implementation of Direct Method to Improve Students' Ability in Speaking. *JURNAL Suluh Pendidikan FKIP-UHN*, 5, 1–8. <https://jsp.uhn.ac.id>
- Sudjianto. (2010). *Metodologi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Jepang*. Kesaint Blanc.
- Sudjianto. (2015). *Metode Pengajaran Bahasa Asing dan Implikasinya terhadap Pengajaran Bahasa Jepang*.
- Titone, R. (1968). *Teaching Foreign Language: An Historical Sketch*. Georgetown University Press.
- Togatorop, F. (2016). The Use of Direct Method in Teaching Speaking Descriptive at the Second Year of SMA Negeri 2 Pematangsiantar. *JETAFL (Journal of English Teaching as a Foreign Language)*, 73–94.
- Toshiko, I. (1991). *Nihongo Kyoojuhoo*. Taishuukan Shoten.
- Usman, H., & Setiady Akbar, P. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)*. Bumi Aksara.
- Utami Ningtyas, E. P., Islamiah, N., & Perdana, I. (2020). The Implementation of Direct Method in Teaching Speaking at Junior High School.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROCEEDING OF SHEPO 2020 (International Conference On Social Sciences & Humanity, Economics, And Politics).

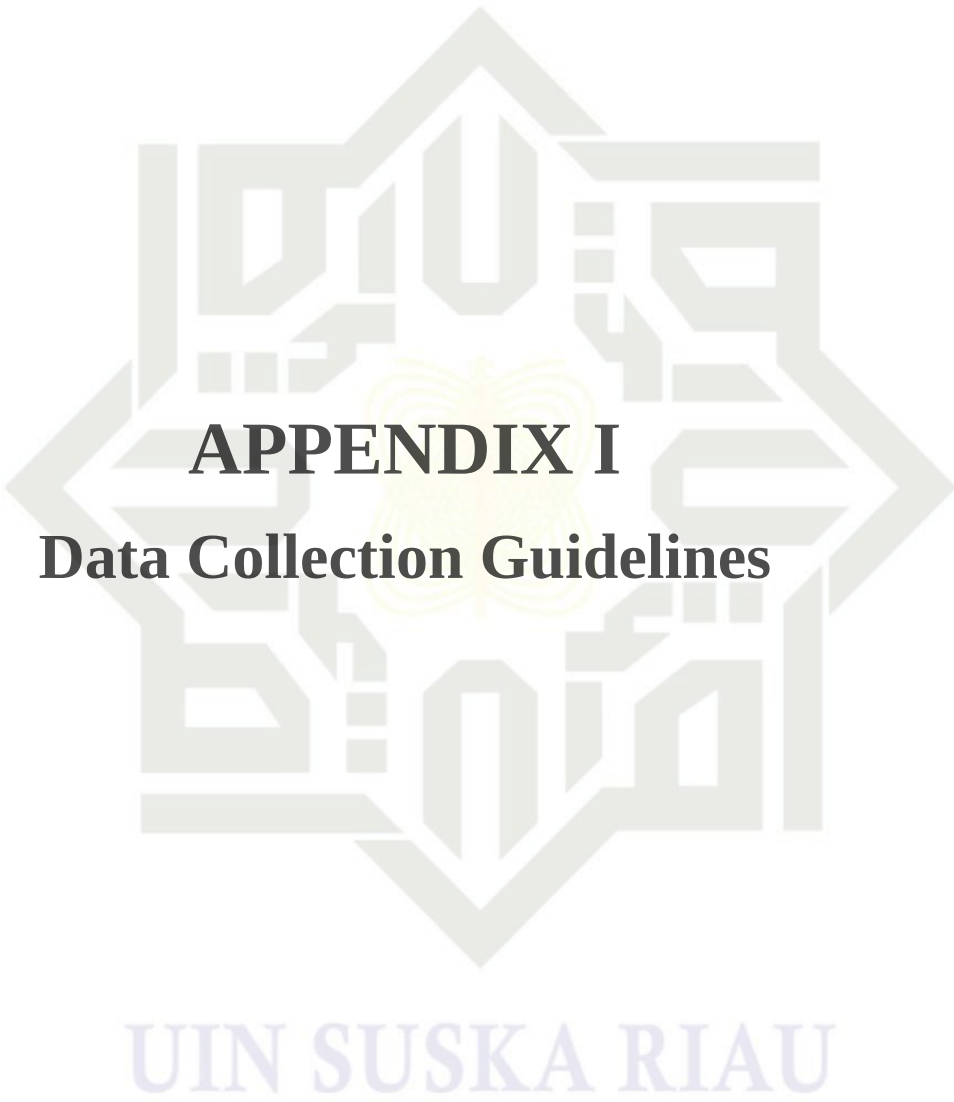
Vanderkevent. (1990). *Teaching Speaking and Component of Speaking*. Cambridge University.

Wallace, G., & Larsen, S. C. (1978). *Educational Assessment of Learning Problems: Testing for Teaching* (3rd, illustrated ed.). Allyn and Bacon .

Yin, R. K. (2016). *Qualitative Research from Start to Finish* (2nd ed.). The Guildford Press.



UIN SUSKA RIAU



APPENDIX I

Data Collection Guidelines

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Appendix I (Data Collection Guidelines)

A. Teacher Interview Guidelines

1. Sudah berapa lama Anda mengajar bahasa Inggris di Pondok Pesantren Tafaqquh?
2. Apa saja kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar speaking?
3. Apa penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar speaking?
4. Apa yang anda ketahui tentang direct method dan bagaimana karakteristik penggunaannya?
5. Sejak kapan Anda menggunakan direct method dalam mengajar speaking?
6. Mengapa Anda memilih direct method sebagai metode pembelajaran speaking?
7. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum mengimplementasikan direct method dalam mengajar speaking?
8. Aspek speaking apa saja yang Anda tekankan dalam mengajar speaking menggunakan direct method?
9. Bagaimana cara Anda mengimplementasikan direct method dalam mengajar speaking?
10. Apa saja teknik direct method yang Anda gunakan dalam mengajar speaking?
11. Bagaimana antusiasme peserta didik terhadap proses pembelajaran speaking menggunakan direct method?
12. Hal apa saja yang menunjukkan keterampilan speaking peserta didik meningkat setelah belajar menggunakan direct method?
13. Apa saja kelebihan yang Anda dapatkan dan rasakan dalam mengajar speaking menggunakan direct method?
14. Apa saja kelemahan yang Anda dapatkan dan rasakan dalam mengajar speaking menggunakan direct method?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Bagaimana cara Anda mengatasi kelemahan tersebut?
16. Apa yang akan Anda lakukan jika ada peserta didik yang tetap mengalami kesulitan dalam belajar speaking setelah menggunakan direct method?

Students Interview Guidelines

1. Apakah Anda menyukai belajar berbicara dalam bahasa Inggris?
2. Mengapa Anda (suka/tidak suka) dalam belajar berbicara bahasa Inggris?
3. Apa saja kendala yang Anda alami saat belajar berbicara dalam bahasa Inggris?
4. Apa saja usaha yang telah Anda lakukan untuk meningkatkan keterampilan anda dalam berbicara bahasa Inggris?
5. Dari beberapa aspek keterampilan berbicara yaitu, penguasaan kosa kata, kelancara, pelafalan, aksen, dan tata bahasa, aspek apa yang paling sulit Anda pelajari?
6. Mengapa Anda mengalami kesulitan dalam mempelajari aspek tersebut?
7. Bagaimana guru mengawali pelajaran berbicara bahasa Inggris?
8. Bagaimana suasana belajar yang diciptakan guru saat pelajaran berbicara bahasa Inggris?
9. Apa yang Anda rasakan jika guru lebih banyak menggunakan bahasa Inggris saat pelajaran berbicara dan jelaskan alasannya?
10. Apa yang Anda rasakan jika guru tidak pernah menerjemahkan hal yang disampaikan menggunakan bahasa Inggris saat pelajaran berbicara dan jelaskan alasannya?
11. Bagaimana respon Anda saat belajar keterampilan berbicara menggunakan metode tersebut?
12. Apakah Anda memiliki antusias yang tinggi saat belajar berbicara bahasa Inggris ketika guru lebih banyak menggunakan bahasa Inggris dan tidak menerjemahkannya?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Menurut Anda, apakah pembelajaran berbicara bahasa Inggris dapat efektif apabila guru lebih banyak menggunakan bahasa Inggris dan tidak menerjemahkannya?

C. Observation Guidelines

1. Mengamati guru dalam mengimplementasikan direct method saat mengajar speaking pada siswa kelas 9 di Pondok Pesantren Tafaqquh.
2. Mengamati kekuatan dan kelemahan direct method dalam mengajar speaking pada siswa kelas 9 di Pondok Pesantren Tafaqquh.
3. Mengamati keadaan fisik dan lokasi Pondok Pesantren Tafaqquh.
4. Mengamati keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Tafaqquh.

D. Documentation Guidelines

1. Dokumentasi tentang proses pembelajaran speaking menggunakan direct method.
2. Dokumentasi tentang wawancara dengan guru dan siswa.
3. Dokumentasi tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Dokumentasi tentang buku pelajaran bahasa Inggris kelas 9
5. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tafaqquh
6. Dokumentasi tentang visi dan misi Pondok Pesantren Tafaqquh
7. Dokumentasi tentang data guru di Pondok Pesantren Tafaqquh
8. Dokumentasi tentang data siswa kelas 9 di Pondok Pesantren Tafaqquh



APPENDIX II

Teacher Interview

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Appendix 2 (Teacher Interview)

NAME : Al-Ustadz Hamdani Indratno Utomo, S.Pd STATUS : English Teacher	
	Statement
Interviewer	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh ustadz, bagaimana kabarnya ustadz?
interviewee	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, alhamdulillah sehat
Interviewer	Baik ustadz, pada kesempatan kali ini Rayhan akan menanyakan beberapa pertanyaan terkait metode pembelajaran dalam belajar berbicara bahasa Inggris, yaitu metode langsung atau direct method
interviewee	Baik, silakan dengan senang hati
interviewer	Pertanyaan pertama ustadz, Apa saja kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar speaking?
interviewee	Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran speaking adalah karena beberpa siswa tidak memiliki keberanian untuk berbicara bahasa Inggris atau dikarenakan mereka masih malu. Kemudian kurangnya rasa percaya diri saat mereka diminta berbicara bahasa Inggris, ditambah lagi perbedaan bunyi dan perbedaan pelafalan suara yang tidak ada dalam bahasa Indonesia, terkadang siswa melafalkan kata bahasa Inggris seperti cara pelafalan di bahasa Indonesia, sedangkan aturan pelajaran dalam bahasa Inggris antara tulisan dan ucapan berbeda.
interviewer	Kemudian, selama ustadz mengajar, apa saja penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar speaking itu ustadz?
interviewee	Seperti yang kita ketahui bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa asing untuk siswa, dan tidak semua dari siswa familiar dengan apa yang mereka pelajari. Selain itu, perbedaan latar belakang dan keterampilan dasar dari keseluruhan siswa juga sangat menentukan bagaimana cara mereka bisa memahami pelajaran, siswa yang berasal dari desa tentu saja memiliki perbedaan dengan siswa yang berasal dari kota, dan terkadang beberapa dari mereka menggunakan bahasa Inggris dalam memberikan respon dan memberikan eksperimen, atau kosa kata dalam bahasa Inggris. Faktor lainnya yang membuat siswa memiliki kesulitan dalam belajar speaking adalah kurangnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berlatih dan dan selama proses pembelajaran beberapa siswa tidak mau atau malu untuk mencoba mengucapkan kosa kata tersebut.
interviewer	Baik, kemudian apa yang ustadz ketahui tentang direct method dan bagaimana karakteristik penggunaannya selama proses pembelajaran?
Interviewee	Sejauh yang saya pahami dan ketahui selama ini, direct method atau metode langsung ini adalah metode pembelajaran bahasa, dalam hal ini bahasa Inggris, dimana guru langsung menggunakan benda-benda atau alat-alat asli dari kehidupan nyata yang langsung disebutkan oleh guru. Dan juga dalam direct method ini guru berperan penting, karena guru akan menggunakan bahasa Inggris sepenuhnya saat mengajar dan tanpa adanya penerjemahan atau bisa dibilang sedikit terjemahan lah kalau misalkan memang murid itu sudah mentok tidak paham sama sekali, dan ketika guru mengucapkan suatu kata, murid akan mencontohkannya langsung, biasanya ditirukan oleh siswa dan tanpa menyebutkan artinya, jadi siswa itu langsung mempersepsikan di alam bawah sadar maupun sadar, apa makna dari benda itu, apa makna dari kosa kata itu, begitu.
interviewer	Okay ustadz, jadi sejak kapan ustadz sudah menggunakan direct method dalam mengajar speaking?
interviewee	Sudah lumayan lama juga ya sepertinya, kemungkinan sejak awal mengajar bahasa Inggris saya sudah menggunakannya. Karena saya pun dulu ketika masih menjadi siswa, saya pun diajar seperti itu oleh guru saya di kelas.
interviewer	Kenapa ustadz memilih direct method sebagai metode pembelajaran speaking? Alasannya apa tuh ustadz?
interviewee	Menurut saya, direct method ini merupakan metode yang mudah diterapkan dan dipakai oleh guru-guru, karena dapat langsung menggunakan benda-benda yang ada disekitar kelas sebagai bahan atau objek pembelajarannya, jadi siswa bisa langsung memahami arti atau makna yang diucapkan guru, walaupun tidak ada benda-benda disekitar untuk dijadikan alat, guru juga bisa memperagakan arti dari suatu kata itu, ketika guru mengucapkan 'I walk' dia bisa memperagakan dirinya berjalan, ketika guru mengucapkan kata 'I run' dia bisa memperagakan dirinya berlari, jadi otomatis murid itu akan langsung paham dengan apa yang disampaikan guru, selain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menggunakan body movement, guru juga bisa menggunakan atau menirukan suara-suara atau memberikan gambar foto secara langsung kepada siswa. Jadi pada dasarnya, guru pun harus berperan aktif menjadi model untuk langsung mencontohkan kata atau materi pembelajaran. Kira-kira begitulah alasan saya memilih menggunakan direct method ini, karena menurut saya metode ini lumayan simpel, efektif, dan tentu saja menyenangkan.
interviewer	Baik ustadz, kemudian apa saja yang biasanya perlu dipersiapkan sebelum mengimplementasikan direct method dalam mengajar speaking?
interviewee	Hal yang perlu saya persiapkan saat saya mengajar speaking menggunakan direct method adalah yang pasti saya sebagai guru harus menguasai materia yang akan diajarkan, karena walaupun seorang guru sudah lama mengajar, dia tetap harus belajar, berlatih, dan mencari pengetahuan lebih, kemudian hal lain yang perlu saya persiapkan adalah materi dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar. Media pembelajarannya dapat berupa benda-benda, contohnya seperti pulpen, buku, boneka, bunga, atau objek yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Kemudian dengan melihat langsung objeknya, siswa akan berlatih mendeskripsikan objek tersebut, seperti warnanya, bentuknya, ukurannya, dan lain sebagainya.
interviewer	Lalu aspek speaking apa saja yang ustadz tekankan dalam mengajar speaking menggunakan direct method?
interviewee	Aspek yang saya tekankan dalam mengajar speaking adalah penguasaan kosa kata, pengucapan, dan intonasi. Karena salah satu tujuan dalam pembelajaran speaking, siswa dapat menguasai kosa kata pada beberapa materi tertentu dan dapat mengucapkan kosa kata, baik untuk mengekspresikan maupun untuk berkomunikasi. Kemudian saya juga menekankan intonasi, jadi saat siswa menguapkan kata dalam bahasa Inggris , mereka dapat bisa mengucapkannya sesuai dengan konteks yang benar.
interviewer	Baik, kemudian bagaimana cara ustadz atau prinsip-prinsip yang ustadz gunakan dalam mengimplementasikan direct method saat mengajar speaking?
interviewee	Prinsip yang saya gunakan untuk mengajar speaking dengan menggunakan direct method adalah dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengimplementasikannya pada materi-materi tertentu, contohnya seperti mengekspresikan sesuatu, menyebutkan benda-benda, dan membandingkan objek. Selain itu, saat menggunakan direct method tentunya penyampaian materi dilakukan secara langsung menggunakan bahasa Inggris. Lalu, ketika saya mencoba membangun kelas yang interaktif dan meningkatkan komunikasi dengan siswa, maka mereka bisa berlatih secara langsung. Biasanya saya mencoba untuk membangun kelas yang aktif, walaupun untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris memerlukan banyak waktu. Jadi, ketika ada sesuatu yang siswa belum paham tentang apa yang saya katakan, saya akan mencari sinonim dari kata tersebut yang sekiranya familiar dan dapat dipahami oleh siswa.
interviewer	Okay ustadz, apa saja teknik direct method yang ustadz gunakan dalam mengajar speaking?
interviewee	Dalam mengajar speaking menggunakan direct method, biasanya saya menggunakan sebuah kuis. Kuis ini dilakukan secara oral dengan berlatih berbicara dan menjawab materi yang diajarkan. Adapun teknik lain yang saya gunakan dalam mengajar speaking menggunakan direct method ini yaitu praktek percakapan, praktek mendikte atau mengulangi pronunciation dari sebuah kata atau kalimat beberapa kali, memberikan siswa kesempatan untuk menganalisis kesalahan dalam pronunciation yang mereka lakukan atau teman mereka lakukan. Tapi yang paling sering saya gunakan adalah teknik mendikte, karena waktu pembelajaran yang terbatas hanya 40 menit dalam satu jam pelajaran.
interviewer	Kemudian ketika ustadz mengajar dalam kelas, bagaimana antusiasme siswa terhadap proses pembelajaran speaking menggunakan direct method?
interviewee	saat melaksanakan pembelajaran menggunakan direct method, siswa menjadi lebih antusias dan lebih aktif daripada menggunakan metode lain, contohnya seperti metode ceramah atau GTM (Grammar Translation Method). Tapi disamping itu, tentunya respon dari siswa ini sangat bervariasi, ada siswa yang memiliki antusiasme yang tinggi karena mereka senang dan bangga bahwa mereka bisa berbicara bahasa Inggris dengan menjawab atau menanyakan pertanyaan menggunakan bahasa Inggris, kemudian saya akan memberikan apresiasi. Apresiasi berupa tepuk tangan atau kalimat pujian, jadi siswa dapat lebih antusias dalam pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	speaking. Namun, tetap ada siswa yang kurang antusias, karena memang siswa tersebut memiliki basic bahasa Inggris yang kurang, tapi mau bagaimanapun dengan menggunakan direct method, secara keseluruhan siswa cenderung lebih aktif dan ingin mencoba supaya mereka juga bisa seperti teman-temannya yang lain.
interviewer	Lalu hal apa saja ustadz yang menunjukkan bahwasanya keterampilan speaking peserta didik itu meningkat setelah belajar menggunakan direct method?
interviewee	Sejauh yang saya lihat selama ini, setelah menggunakan direct method dalam mengajar speaking, siswa secara otomatis menjadi lebih percaya diri karena mereka diberikan kesempatan untuk mencoba melafalkan kosa kata dengan pengucapan yang benar, terlebih lagi kalau misalkan kosa kata itu sulit mereka ucapkan, disitulah kita menyemangati mereka, disitulah kita meyakinkan mereka untuk selalu mencoba lagi sampai akhirnya mereka bisa mengucapkannya dengan benar. Alhasil mereka lebih percaya diri dan nyaman mengatakan kata-kata dalam bahasa Inggris secara langsung karena baik dari guru maupun teman-teman tidak ada yang men-judge walaupun melakukan kesalahan, karena kita posisinya disini sama-sama belajar. Bukti dari siswa menjadi lebih percaya diri terlihat dari bagaimana cara mereka melafalkan bacaan, siswa melafalkan atau mengucapkan kosa kata lebih keras, itu menunjukkan bahwa siswa percaya apa yang diucapkan itu benar. Biasanya jika siswa tidak yakin dengan apa yang diucapkan, suaranya tidak begitu keras. Kemudian juga ada peningkatan dalam pronunciation dan fluency yang ditunjukkan siswa setelah menggunakan direct method ini.
interviewer	Baik ustadz, kemudian apa saja kelebihan yang ustadz dapatkan dan rasakan dalam mengajar speaking menggunakan direct method ini?
interviewee	Kelebihan yang saya dapatkan dan rasakan yaitu siswa saya menjadi lebih aktif, disamping itu saya sebagai guru juga harus lebih mempersiapkan pembelajaran menjadi lebih antusias. Kelebihan yang paling terlihat di dalam kelas ketika proses belajar mengajar yaitu suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan ramai. Siswa juga mengalami peningkatan dalam pemahaman cara melafalkan kata dalam bahasa Inggris dengan benar.
interviewer	Lalu apa saja kelemahan yang ustadz dapatkan dan rasakan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengajar speaking menggunakan direct method?
interviewee	Kelemahannya jika siswa memiliki latar belakang pengetahuan bahasa Inggris yang kurang baik, karena tidak semua siswa terbiasa atau familiar dengan pelajaran dasar bahasa Inggris, belum lagi latar belakang tempat asal mereka, karena ada yang dari desa dan ada juga yang dari kota, sudah pasti berbeda pengetahuan dasar bahasa Inggrisnya, maka dengan adanya hal itu, pembelajaran bahasa Inggris memerlukan usaha dan waktu yang lebih jika dibandingkan dengan siswa yang sudah memiliki latar belakang pengetahuan bahasa Inggris yang baik. Disamping memerlukan waktu yang cukup lama, guru juga harus memerlukan stamina yang lebih karena harus menjelaskan dan berbicara dengan lantang secara terus menerus.



APPENDIX III

Student Interview

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Appendix 3 (Student Interview)

NAME : Ahmad Arya Ramadhan STATUS : Student 1	
	Statement
Interviewer	Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Arya
interviewee	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh ustadz
Interviewer	Bagaimana kabarnya Arya? Sehat?
interviewee	Alhamdulillah sehat ustadz
interviewer	Okay hari ini kita .. Ustadz mau wawancara ya, interview Arya, terkait pembelajaran bahasa Inggris khususnya dibagian speaking atau berbicara, metodenya yaitu Direct Method, nah sebelum ustadz tanya lebih lanjut, ada beberapa pertanyaan yang akan ustadz tanyakan, nanti silahkan Arya jawab ya.
interviewee	Okay ustadz
interviewer	Gimana Arya, Arya suka gak belajar bahasa Inggris? Suka gak belajar berbicara bahasa Inggris?
interviewee	Suka ustadz
interviewer	Kenapa Arya suka belajar berbicara bahasa Inggris, belajar speaking?
Interviewee	Karena kalau kita belajar bahasa Inggris, kita bisa pergi keluar negeri, kita bisa gak kaku kalau ketemu bule, misalkan ada orang asing lagi nanya, kita bisa jawab.
interviewer	Okay, terus selama Arya belajar bahasa Inggris, selama Arya belajar speaking, belajar berbicara bahasa Inggris, apa kesulitan yang Arya rasakan? Apa biasanya kesulitan yang Arya temukan selama belajar itu?
interviewee	Kadang kalau misalnya orang nanya gitu, kadang kita gak paham, vocabnya, kosakatanya, itu kadang ada yang belum paham, jadi harus cari dulu di kamus biasanya
interviewer	Jadi kosakatanya belum tau gitu ya?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interviewee	Iya ustadz
interviewer	Kemudian selama Arya belajar bahasa Inggris ini, dari SD, SMP, apa aja usaha Arya untuk bisa berbicara bahasa Inggris? Apa aja biasanya kira-kira yang Arya lakukan?
interviewee	Biasanya Arya kadang ada cari dan nonton film yang ada bahasa Inggrisnya, kadang dengar lagu-lagu bahasa Inggris dari YouTube, jadi dari situ kadang Arya bisa sedikit-sedikit mengerti vocabnya
interviewer	Okay Arya, terus dari sekian banyak aspek nih ketika kita belajar berbicara bahasa Inggris, kan ada yang namanya vocabulary atau kosakata, ada yang namanya pronunciation atau pengucapan, ada yang namanya accent atau logat, ada grammar atau tata bahasa, dari sekian banyak ini, mana yang menurut Arya paling sulit ketika dipelajari untuk berbicara bahasa Inggris tersebut?
interviewee	Di pengucapannya ustadz
interviewer	Hoo di pronunciation-nya ya, kenapa itu sulit menurut Arya?
interviewee	Karena kalau bahasa Inggris itu beda cara bacanya dengan bahasa Indonesia, kalau bahasa Indonesia misalkan kata bahasa Inggris 'information' kita bacanya 'information' tapi kalau di bahasa Inggris kan cara bacanya 'informasyon' / ,infər'māSH(ə)n/
interviewer	Jadi intinya beda seperti bahasa Indonesia pengucapannya begitu ya. Kemudian, ketika Arya belajar bahasa Inggris dikelas, sama siapa? sama Ust. Hamdani ya?
interviewee	Iya ustadz sama Ust. Hamdani
interviewer	Menurut Arya gimana Ust. Hamdani ngajarnya? Mulai masuk kelasnya gimana? Gimana Ust. Hamdani memulai kelas itu ketika belajar speaking?
interviewee	Ya pertama biasanya Ust. Hamdani masuk kelas, baru setelah itu salam, kemudian greeting, menyapa siswa, kadang tanya-tanya kabar, terus sebelum belajar biasanya beliau tanya-tanyain pelajaran yang minggu lalu, setelah itu beliau menanyakan pelajaran hari ini yang akan dipelajari
interviewer	Okay, kemudian ketika Arya belajar nih sama Ust. Hamdani, gimana suasananya atau vibesnya ketika sama Ust. Hamdani?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interviewee	Ya waktu belajar tu enaklah senang gitu, karena bisa mempelajari bahasa orang lain, orang asing, jadi kita bisa berkomunikasi dengan orang asing nantinya
interviewer	Okay, jadi selama belajar sama Ust. Hamdani enak belajarnya?
interviewee	Alhamdulillah enak ustadz.
interviewer	Fun ya?
interviewee	Iya senang, happy semua ustadz
interviewer	Kemudian, ketika Arya belajar sama kawan-kawan di kelas diajarin sama Ust. Hamdani, gimana perasaan Arya ketika Ust. Hamdani menggunakan bahasa Inggris lebih banyak daripada bahasa Indonesia nya? atau mungkin Ust. Hamdani nya full bahasa Inggris, itu gimana menurut Arya?
interviewee	Sebenarnya kalau misalnya Ust. Hamdani menjelaskan dengan full bahasa Inggris itu bagus, cuman karena kitanya yang gak tau jadi teras akita ingin memaksakan diri untuk bisa menjadi tau tentang bahasa Inggris yang diucapkan sama Ust. Hamdani itu
interviewer	Okay, tapi kalau misalkan ketika Ust. Hamdani tidak pernah men-translate atau menterjemahkan satu kata pun, itu gimana kira-kira?
interviewee	Hmm kalau itu agak sedikit susah juga, karena tidak pernah mendengar kata yang diucapkan dari Ust. Hamdani itu sebelumnya
interviewer	Kata-katanya sulit gak kira-kira?
interviewee	Iya lumayan sulit
interviewer	Okay kemudian, bagaimana Arya menanggapi dan merespon pembelajaran bahasa Inggris dengan metode yang dipakai Ust. Hamdani itu? Kan Ust. Hamdani ngajarnya full nih bahasa Inggris, gimana pendapat Arya?
interviewee	Pendapatnya Arya ya metodenya bagus, biar santri-santri Ma'had Tafaquh itu bisa ikut langsung dalam pembelajaran Ust. Hamdani itu, metodenya itu dia seperti mengajak gitu santrinya biar santrinya bisa ngomong tentang bahasa Inggris tersebut
interviewer	Jadi Ust. Hamdani ngajak biar bisa ngomong bahasa Inggrisnya langsung gitu ya?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interviewee	Iya ustadz
interviewer	Lalu ketika Ust. Hamdani mengajar seperti itu, teman-teman atau Arya pribadi antusias gak, semangat gak dengan metode pembelajaran seperti itu?
interviewee	Ya ustadz karena gak tau vocabnya itu jadi santri-santri itu kayak greget gitu stadz, makin semangat, jadinya ingin banyak tau, dan kami pun jadi banyak mencari tau apa arti dari kata yang dibilang Ust. Hamdani itu
interviewer	Baik, kemudian dengan metode yang seperti ini, menurut Arya efektif atau tidak untuk berbicara belajar berbahasa Inggris?
interviewee	Menurut Arya, untuk metode pembelajaran dari Ust. Hamdani itu sangat efektif ustadz, ya karena dari situlah kita bisa belajar untuk ngomong, belajar speaking, belajar tentang apa yang tidak kita ketahui, sesuai lah stad standarnya untuk santri-santri Tafaqquh ni
interviewer	Okay, baik Arya, mungkin itu saja sesi wawancara kita kali ini, semoga dengan ini kita sama-sama mendapatkan kebermanfaatan, Aamiin, InsyaAllah. Assalamualaikum wr.wb.
interviewee	Aamiin, InsyaAllah ustadz, Wa'alaikumussalam wr.wb.
NAME : Daffa Dhaifullah STATUS : Student 2	
	Statement
Interviewer	Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
interviewee	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh ustadz
Interviewer	Bagaimana kabarnya Daffa Sehat?
interviewee	Alhamdulillah sehat ustadz
interviewer	Alhamdulillah. Baik, pada hari ini kita akan melakukan sesi wawancara untuk pembahasan terkait metode pembelajaran bahasa Inggris khususnya dibagian berbicara atau speaking, adapun metode yang dipakai yaitu Direct Method. Okay, selanjutnya ustadz akan menanyakan beberapa pertanyaan terkait pembelajaran berbicara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bahasa Inggris. Sudah siap Daffa?
interviewee	Okay siap ustadz
interviewer	Baik Daffa, menurut kamu nih, selama kamu belajar bahasa Inggris, kamu suka gak belajar bahasa Inggris? kamu suka gak belajar berbicara bahasa Inggris?
interviewee	Alhamdulillah suka ustadz
interviewer	Kenapa kamu suka belajar berbicara bahasa Inggris?
interviewee	Karena dengan belajar bahasa Inggris ini, saya bisa berbicara sama orang asing
interviewer	Kemudian, selama Daffa belajar bahasa Inggris ini, apa saja kira-kira kesulitan yang Daffa dapatkan selama belajar berbicara bahasa Inggris?
interviewee	Hmm pengucapan ustadz, kadang apa yang diucapkan oleh Ustadz pengajar tidak bisa ditangkap dan tidak bisa dimengerti, terus pengucapannya juga beda dengan pengucapan bahasa Indonesia
interviewer	Baik, lalu ketika Daffa belajar berbicara bahasa Inggris nih, apa saja usaha Daffa selama ini supaya Daffa itu bisa berbicara bahasa Inggris?
interviewee	Biasanya nonton-nonton YouTube channel bahasa Inggris, terus dengerin film dan lagu-lagu bahasa Inggris.
interviewer	Okay bagus. Kemudian, ketika belajar berbicara bahasa Inggris itu kan ada vocabulary atau kosa kata, ada yang namanya pengucapan atau pronunciation, ada accent atau logat, ada juga grammar atau tata bahasa, menurut Daffa nih dari sekian banyak aspek ini mana yang menurut Daffa paling sulit?
interviewee	Pengucapan ustadz, karena tadi itu, pengucapan bahasa Inggris berbeda dengan pengucapan bahasa Indonesia
interviewer	Kemudian, ketika Daffa belajar bahasa Inggris di kelas, sama siapa Ustadznya? Sama Ust. Hamdani ya?
interviewee	Iya ustadz sama Ust. Hamdani
interviewer	Nah gimana menurut Daffa Ust. Hamdani itu mengajar bahasa Inggris di kelas? Gimana Ust. Hamdani memulai pelajarannya?
interviewee	Biasanya dari awal itu pembukaan dan salam, greeting gitu, baru setelah itu menanyakan pelajaran sebelumnya, kemudian menanyakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pelajaran yang akan datang atau yang akan dipelajari
interviewer	Gimana sama Ust. Hamdani di kelas? Asik gak? Seru gak? Gimana suasananya di dalam kelas itu?
interviewee	Seru ustadz
interviewer	Gimana serunya? Biasanya sama Ust. Hamdani gimana aja di dalam kelas pas belajar? Ngapain aja tuh sama Ust. Hamdani?
interviewee	Serunya tu karena Ust. Hamdani biasanya suka ngasih jokes, dan biasanya Ust. Hamdani suka memperagakan arti dari suatu kata itu dengan gerakan badan dan ditambah juga dengan suara dan mimik wajah yang lucu ustadz
interviewer	Okay, kemudian selama Ust. Hamdani ngajar nih di kelas, apa yang Daffa rasain ketika Ust. Hamdani lebih banyak menggunakan bahasa Inggrisnya ketika belajar berbicara bahasa Inggris? Apa yang Daffa rasain ketika Ust. Hamdani berbicara bahasa Inggris aja terus gitu?
interviewee	Lumayan susah ustadz
interviewer	Susah? Kenapa susah? Susah dengarinnnya atau susah nangkapnya?
interviewee	Susah nangkapnya ustadz
interviewer	Ooo susah nangkap apa yang disampaikan Ust. Hamdani, kenapa gitu?
interviewee	Karena beda dari apa yang disampaikan Ust. Hamdani dari yang sebelum-sebelumnya
interviewer	Oo sebelumnya gak pernah Ust. Hamdani nyampaikan itu gitu? Jadi beda dengan apa yang disampaikan sebelumnya dan belum pernah dengar juga sebelumnya gitu ya, jadi itu termasuk hal yang baru untuk Daffa begitu
interviewee	Iya ustadz
interviewer	Okay, terus misalkan kalau Ust. Hamdani ngajar di dalam kelas dan gak pernah mengartikan sama sekali kosa kata itu, pokoknya full aja bahasa Inggris ketika berbicara, kalau seperti itu gimana menurut Daffa? Daffa suka seperti itu atau merasa kesulitan?
interviewee	Agak kesulitan ustadz
interviewer	Oo agak kesulitan, tapi ada yang bisa dipahami beberapa?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interviewee	Ada ustadz
interviewer	Apa aja tuh kesulitannya kira-kira? Kosa katanya ya?
interviewee	Iya ustadz, kosa katanya belum tau, dan juga belum pernah dengar
interviewer	Okay kemudian, gimana kalau misalkan Ust. Hamdani mengajar berbicara bahasa Inggris tapi ditranslate sedikit-sedikit? Daffa lebih suka yang mana? Full bahasa Inggris atau ditranslate sedikit-sedikit?
interviewee	Ditranslate sedikit-sedikit ustadz, supaya lebih mudah dipahami juga ustadz
interviewer	Nah selama Ust. Hamdani ngajar di dalam kelas, kamu sama teman-teman atau Daffa secara pribadi semangat gak belajarnya? Antusias gak? Atau malah bosan? Atau gimana?
interviewee	Semangat ustadz, karena Ust. Hamdani asik juga ngajarnya
interviewer	Apa yang bikin Daffa semangat ketika Ust. Hamdani ngajar?
interviewee	Suasananya lebih seru aja gitu ustadz, Ust. Hamdani bisa ngajak seluruh santri di dalam kelas untuk ngomong gitu
interviewer	Okay, pertanyaan terakhir ya Daffa, menurut Daffa nih, ketika Ust. Hamdani mengajarkan metode ini tanpa ada diartikan sama sekali, itu efektif atau tidak? Atau gimana menurut Daffa?
interviewee	Efektif ustadz, karena dengan seperti itu kami bisa lebih termotivasi untuk bisa berbicara bahasa Inggris, jadi nanti ketika ditanya sama orang asing misalkan, kita bisa menjawab dengan pede
interviewer	Oo jadi ketika Ust. Hamdani ngajar dengan seperti itu, kamu mau gak mau dipaksa dan dituntut untuk bisa juga gitu ya
interviewee	Iya ustadz, mau gak mau bisa gak bisa harus tetap dicoba
interviewer	Okay Daffa. Baik, mungkin itu saja sesi wawancara kali ini, terima kasih banyak ya Daffa. Assalamualaikum wr.wb
interviewee	Iya sama-sama ustadz. Wa'alaikumussalam wr. wb
NAME : Darma Norfajri	
STATUS : Student 3	
	Statement



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer	Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
interviewee	Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh ustadz
Interviewer	Bagaimana kabarnya Fajar? Sehat?
interviewee	Alhamdulillah sehat sekali ustadz
interviewer	Alhamdulillah sehat. Baik hari ini, kita akan melakukan sesi wawancara terkait pembelajaran bahasa Inggris. Jadi nanti ustadz akan menanyakan beberapa pertanyaan terkait metode belajar bahasa Inggris khususnya dipelajari speaking atau berbicara. Okay pertanyaan pertama, Fajar selama belajar bahasa Inggris dari dulu sampai sekarang, Fajar suka gak belajar bahasa Inggris?
interviewee	Suka sekali ustadz, karena bahasa Inggris membuat Fajar tertarik untuk bisa berbicara dengan bule, apalagi Fajar juga suka dengan lagu-lagu barat, sangat mengasyikkan ustadz
interviewer	Oo jadi Fajar suka dengan bahasa Inggris supaya bisa nyanyi lagu-lagu barat juga ya
interviewee	Iya ustadz, ditambah lagi logat atau cara mereka berbicara itu juga sangat enak didengar telinga ustadz
interviewer	Okay, kemudian selama Fajar belajar bahasa Inggris nih, selama Fajar belajar untuk berbicara bahasa Inggris, apa aja kesulitan, apa aja hambatan yang Fajar rasakan selama ini?
Interviewee	Yang Fajar rasakan biasanya Fajar ada terkendala dalam berbicara, dan banyak juga vocabulary-nya yang belum Fajar pahami juga, jadi kadang biasanya Fajar agak kagok untuk ngomong itu
interviewer	Kemudian selama bertahun-tahun Fajar bahasa Inggris, apa aja usaha Fajar untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris Fajar?
interviewee	Contohnya biasanya Fajar suka memperhatikan guru dengan detail ketika guru menjelaskan dengan cara Fajar memperhatikan gerak bibir guru, bagaimana cara guru mengucapkan vocabulary, itu juga Fajar cobain contohin langsung di bibir dan mulut Fajar, jadi Fajar berusaha sekali untuk mengikuti guru tersebut, mau gimana pun caranya Fajar harus bisa berbicara seperti guru Fajar berbicara
interviewer	Jadi Fajar fokus untuk melihat mulut gurunya berbicara bahasa Inggris gitu ya
interviewee	Iya benar ustadz



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interviewer	Bagus, baik Fajar, ketika kita belajar bahasa Inggris khususnya dicara berbicara, kan ada banyak aspek tuh, ada vocabulary, ada kosa kata, ada pronunciation, ada grammar atau tata bahasa. Dari sekian banyak aspek dalam berbicara ini, mana yang menurut Fajar paling sulit untuk kamu pelajari?
interviewee	Yang menurut Fajar paling sulit untuk dipelajari adalah pengucapannya, karena banyak huruf-hurufnya yang berbeda cara bacanya seperti huruf a di bahasa Indonesia dibaca menjadi “ai” di bahasa Inggris, ya pokoknya banyak yang terbalik-balik lah gitu ustadz, jadi sangat jauh berbeda dengan bahasa Indonesia
interviewer	Okay, kemudian siapa sekarang gurunya di kelas? Ust. Hamdani?
interviewee	Iya Ust. Hamdani ustadz
interviewer	Nah selama Ust. Hamdani mengajar di kelas, selama belajar dengan Ust. Hamdani, gimana Ust. Hamdani memulai pelajaran di kelas?
interviewee	Setiap Ust. Hamdani memasuki kelas kami, Ust. Hamdani selalu membawa kami happy, yang biasanya diawali dengan salam dan menanyakan kabar seperti good morning, jadi bagaimanapun kalau Ust. Hamdani itu masuk ke kelas kami, kami selalu semangat dan antusias dengan apa yang diajarkan Ust. Hamdani
interviewer	Baik, jadi gimana tuh suasana dengan Ust. Hamdani, senang kah, bosan kah, atau bagaimana?
interviewee	Sangat menyenangkan ustadz, suka menghibur murid-muridnya juga selama di kelas
interviewer	Okay, kemudian kalau misalkan ketika Ust. Hamdani mengajar, apa yang Fajar rasakan ketika Ust. Hamdani mengajar lebih banyak bahasa Inggrisnya daripada bahasa Indonesia, atau bahkan misalkan Ust. Hamdani tidak pernah sama sekali menterjemahkannya, bagaimana menurut Fajar?
interviewee	Menurut Fajar, ya memang sih bagi sebagian orang agak kesulitan untuk memahami ketika Ust. Hamdani ini tidak ada mengartikan kata ke dalam bahasa Indonesia, akan tetapi bagi menurut Fajar itu adalah hal yang sangat menyenangkan, karena dengan makin banyaknya Ust. Hamdani berbicara bahasa Inggris, dan tidak men translate kan ke dalam bahasa Indonesia, berarti itu memaksa Fajar dan menuntut Fajar untuk tidak malas untuk memahami Ust. Hamdani ketika belajar bahasa Inggris



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interviewer	Okay, kemudian ketika Ust. Hamdani mengajarkan sedemikian rupa, dengan metode tersebut, gimana Fajar menanggapi dan meresponnya?
interviewee	Ya ketika belajar itu Fajar mengikuti pelajaran itu sebisa mungkin dan menunjukkan ekspresi yang menyenangkan kepada beliau
interviewer	Baik, ketika Ust. Hamdani belajar di kelas dengan banyaknya bahasa Inggris atau bisa dibilang full English, tanpa ada sama sekali menterjemahkannya, itu Fajar antusias gak, semangat gak dengan cara yang seperti itu?
interviewee	Sangat antusias sekali ustadz, karena dengan banyaknya bahasa Inggris yang disampaikan itu menuntut otak Fajar agar bisa memahaminya, mau gak mau Fajar harus paham, dengan cara memperhatikan gerak gerik Ust. Hamdani ketika mengucapkan kosa kata tersebut, karena biasanya Ust. Hamdani menterjemahkan kosa katanya dengan gerakan tubuh
interviewer	Baik Fajar, pertanyaan terakhir ya, dengan metode yang seperti ini tadi, yang sudah kita bahas, kira-kira menurut Fajar efektif atau tidak belajar seperti itu tadi?
interviewee	Sangat efektif ustadz, karena dengan banyaknya berbicara dengan bahasa Inggris dan tidak di translate ke dalam bahasa Indonesia, otomatis akan memaksa otak untuk bisa berpikir dan mencari tau apa arti dari kata tersebut, dan juga memaksa mulut untuk bisa mengucapkan kosa kata dalam bahasa Inggris dengan pengucapan yang baik dan benar
interviewer	Baik, mungkin itu saja ya Fajar sesi wawancara kita kali ini, semoga kita bisa mendapatkan kebermanfaatan dari wawancara ini, Aamiin. Assalamualaikum wr wb.
interviewee	Wa'alaikumussalam wr. wb ustadz



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAME : M. Aththar Fahrur Syofiancyah STATUS : Student 4	
	Statement
Interviewer	Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
interviewee	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh ustadz
Interviewer	Bagaimana kabarnya Attar?
interviewee	Alhamdulillah sehat ustadz
interviewer	Alhamdulillah sehat, baik pada kesempatan kali ini kita akan melakukan sesi wawancara ya, ustadz akan menanyakan beberapa pertanyaan terkait metode belajar bahasa Inggris khususnya di bagian bagaimana kita berbicara. Baik, selama Attar belajar bahasa Inggris ini, Attar suka gak belajar berbicara bahasa Inggris?
interviewee	Alhamdulillah suka ustadz
interviewer	Kenapa Attar suka belajar berbicara bahasa Inggris?
interviewee	Karena dengan kita berbicara bahasa Inggris, kita akan bisa berbicara dengan bule, dan juga Attar kan suka bermain bola, jadi semoga nanti misalkan Attar bertemu dengan pemain bola dari luar negeri, dan nanti bisa Attar berbicara dengan mereka
interviewer	Aamiin, baik, bagus sekali semangat dan cita-cita Attar, kemudian selama Attar belajar berbicara bahasa Inggris ini, apa aja nih kesulitan dan hambatan yang Attar rasakan dan alami selama ini?
interviewee	Ya kesulitannya biasanya cara pengucapannya, kadang terbalik-balik, yang Attar baca atau ucap itu tidak sesuai dengan kaidah yang sebenarnya
interviewer	Okay, Attar kan sudah belajar bahasa Inggris sejak dulu nih dari kecil, dari SD, biasanya apa saja usaha yang sudah Attar lakukan supaya Attar bisa meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris?
interviewee	Dengan cara bermain game yang menggunakan bahasa Inggris, dengerin lagu bahasa Inggris, dan biasanya Attar juga langsung ngobrol dan belajar bahasa Inggris langsung dengan Ayah Attar, karena Ayah Attar kebetulan guru bahasa Inggris juga, jadi sedikit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sedikit Attar dapat vocab baru dari situ
interviewer	Baik, kemudian dalam kita belajar berbicara bahasa Inggris ini, kan ada beberapa aspek tuh, ada vocabulary atau kosa kata, ada pronunciation atau pengucapan, ada accent atau logat, dan ada grammar atau tata bahasa, dari sekian aspek ini dalam kita belajar berbicara bahasa Inggris, apa yang menurut Attar paling susah?
interviewee	Menurut Attar yang paling susah itu vocab sama cara pengucapannya
interviewer	Hoo begitu, kenapa vocab?
interviewee	Karena kadang satu kata itu bisa punya banyak arti gitu ustadz, satu kata beda artinya gitu, jadi kadang salah dalam menyambungkan kata selanjutnya
interviewer	Okay, kalau pronunciation kenapa sulit menurut Attar?
interviewee	Karena berbeda gitu pengucapan bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia, misalkan kata "I am" kan kalau di Indonesia kita baca "I am" tapi kalau di bahasa Inggris kita baca atau kita ucap "Ai Em"
interviewer	Baik, kemudian sekarang Attar kan belajar bahasa Inggris di kelas sama Ust. Hamdani, benar?
interviewee	Iya benar ustadz sama Ust. Hamdani
interviewer	Selama belajar sama Ust. Hamdani nih sebagai guru bahasa Inggris di kelas, bagaimana Ust. Hamdani memulai pelajaran berbicara bahasa Inggris di kelas itu?
interviewee	Ust. Hamdani diawal itu memasuki kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, sudah makan atau belum, mengucapkan selamat pagi, terus juga menanyakan pelajaran minggu lalu dan menanyakan pelajaran yang akan datang lalu melanjutkan pembahasan berikutnya
interviewer	Okay, selama Attar belajar nih sama Ust. Hamdani di kelas sama teman-teman yang lain, apa yang Attar rasakan? Bagaimana suasana belajarnya di kelas? Bagaimana atmosfir di kelas itu?
interviewee	Allhamdulillah sangat menyenangkan ustadz, soalnya Ust. Hamdani itu mengajarkan kita berbicara dalam bahasa Inggris itu dengan sopan dan ramah, pelan-pelan sampai kami bisa, bagaimana supaya kami bisa berbicara dengan orang lain, tentunya dengan akhlak yang mulia
interviewer	Hoo dengan akhlak yang mulia ya, bagus sekali itu, apalagi kita dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kamu semuanya berada di lingkungan pondok pesantren kan
interviewee	Iya benar ustadz
interviewer	Baik, kemudian selama Ust. Hamdani mengajar, gimana menurut Attar atau perasaannya ketika Ust. Hamdani itu lebih banyak mengajar dalam bahasa Inggrisnya dibanding bahasa Indonesianya, atau bahkan tidak menterjemahkannya sama sekali, bagaimana itu menurut Attar kira-kira kalau Ust. Hamdani mengajar seperti itu?
interviewee	Menurut Attar sangat bagus, soalnya kita dituntut untuk berusaha memahami apa yang disampaikan Ust. Hamdani ketika belajar, tidak dimanja-manjakan dengan terjemahannya, jadi kita berusaha sendiri untuk mencari tahu apa arti dari kata tersebut
interviewer	Bagaimana cara Attar mencari tahu apa arti dari kata yang disampaikan Ust. Hamdani itu?
interviewee	Kadang Ust. Hamdani itu memperagakan langsung arti dari kata itu ustadz, atau juga kadang ada teman yang lain paham artinya, jadi bisa langsung tanya ke teman, sama sesekali juga Attar suka buka kamus
interviewer	Hooo bagus, biasanya Attar setiap pelajaran bahasa Inggris selalu membawa kamus?
interviewee	Alhamdulillah iya Attar selalu bawa ustadz
interviewer	Kemudian, Ust. Hamdani mengajar dengan cara seperti itu, dengan metode seperti itu, gimana Attar menanggapi dan meresponnya, suka atau tidak, bagus atau tidak kira-kira seperti itu, menurut Attar?
interviewee	Sangat suka dan bagus sekali ustadz apa yang dilakukan Ust. Hamdani, karena kita sebagai murid dikeraskan atau dipaksa untuk bisa berbicara bahasa Inggris secara langsung
interviewer	Baik, dengan Ust. Hamdani mengajar full English tanpa menterjemahkannya sama sekali, itu Attar semangat gak dalam kelas itu? Atau malah malas karena bahasa Inggris dan tidak paham sama sekali, atau malah makin lebih bersemangat dengan hal itu?
interviewee	Alhamdulillah Attar makin semangat ustadz, soalnya keinginan Attar juga ingin berkuliah di luar negeri jadi kita harus berusaha memahami bahasa Inggris itu dengan baik
interviewer	Jadi mau gak mau bisa gak bisa tetap harus dipaksa aja ya
interviewee	Iya ustadz harus dipaksa aja sampai Attar benar-benar bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interviewer	Baik, kemudian ini pertanyaan terakhir ya Attar, menurut Attar dengan cara mengajar Ust. Hamdani seperti itu, atau dengan Attar belajar pakai metode seperti itu, itu efektif atau tidak untuk meningkatkan kemampuan berbicara Attar?
interviewee	Menurut Attar sangat efektif ustadz, karena dari mulai berbicara kita bisa nanti akan muncul kebiasaan, yang awal mulanya terpaksa nanti lama-lama terbiasa, jadi kita akan terbiasa untuk mengucapkan bahasa Inggris dan dengan cara itu pun juga kita lebih lancar untuk ngomong
interviewer	Baik, jadi dengan sering-sering dibiasakan, maka nanti akan jadi lebih lancar dan lebih pede ngomongnya gitu ya
interviewee	Iya benar ustadz
Interviewer	Okay, mungkin itu saja sesi wawancara kita kali ini, terima kasih banyak ya Attar sudah meluangkan waktunya, semoga kita sama-sama mendapatkan kebermanfaatan, Aamiin
Interviewee	Iya ustadz terima kasih kembali, Aamiin
Interviewer	Baik, Assalamualaikum wr. wb
Interviewee	Wa'alaikumussalam wr.wb



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAME : Muhammad Musa	
STATUS : Student 5	
	Statement
Interviewer	Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
interviewee	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh ustadz
Interviewer	Bagaimana kabarnya Musa? Sehat?
interviewee	Alhamdulillah sehat ustadz
interviewer	Alhamdulillah sehat, baik Musa pada kesempatan kali ini kita akan melaksanakan sesi wawancara terkait pembelajaran bahasa Inggris khususnya bagaimana cara kita berbicara dalam bahasa Inggris tersebut. Nanti ustadz akan menanyakan beberapa pertanyaan jadi silahkan dijawab pertanyaannya ya.
interviewee	Baik ustadz
interviewer	Okay, selama Musa belajar bahasa Inggris nih, gimana menurut Musa, Musa suka atau tidak belajar berbicara bahasa Inggris?
interviewee	Kalau dari saya pribadi, saya sangat suka untuk belajar bahasa Inggris, karena diantara dua bahasa dunia adalah salah satunya yaitu bahasa Inggris. Dengan berbahasa Inggris ini kita jadi bisa punya relasi yang besar, jika kita menjalankan relasi suatu saat nanti dengan orang-orang Eropa atau luar negeri lainnya, dan memiliki banyak koneksi dengan mereka, maka otomatis dengan adanya hal itu mengharuskan Musa dan kita semua untuk bisa berbahasa Inggris dengan baik
interviewer	Baik, jadi Musa suka belajar bahasa Inggris ini karena salah satu tujuannya yaitu supaya kita bisa membangun hubungan secara global begitu ya. Kemudian, selama Musa belajar bahasa Inggris, apa saja kira-kira kesulitan dan hambatan yang Musa rasakan dan alami selama ini untuk bisa berbicara bahasa Inggris itu?
interviewee	Kalau dari pribadi saya, yang sulit saya rasakan ketika belajar bahasa Inggris itu adalah di bagian pronunciation dan grammar
interviewer	Kenapa sulit di bagian pronunciation dan grammar?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interviewee	Karena menurut saya kalau dalam pengucapan ini saya terkadang mengalami kendala seperti salah baca, atau terbolak-balik cara bacanya, dan di grammar nya saya tidak terlalu menguasai bagaimana menyusun katanya, makanya kadang kalau saya berbicara itu seperti tidak sesuai kaidah
interviewer	Baik Musa tidak apa-apa, yang penting sudah mulai berani ngomong dulu aja itu sudah bagus. Kemudian, apa saja usaha yang sudah Musa lakukan selama belajar bahasa Inggris supaya kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris Musa meningkat?
interviewee	Yang sudah saya lakukan dan usahakan untuk bisa berbicara bahasa Inggris salah satunya yaitu saya menonton film dengan subtitle bahasa Inggris, mendengarkan cerita-cerita atau dongeng-dongeng yang berbahasa Inggris, dan juga saya suka menonton pertandingan bola dengan bahasa Inggris, misalkan pertandingan antara Real Madrid dan Barcelona, nah itu Musa nontonnya dengan komentator yang berbahasa Inggris, dengan adanya komentator yang berbahasa Inggris seperti itu mendorong saya agar bisa juga nanti berbahasa Inggris seperti yang saya dengar itu
interviewer	Okay baik, kemudian ketika Musa belajar di kelas nih, dengan guru, dengan Ust. Hamdani, bagaimana Ust. Hamdani itu memulai pelajarannya dikelas?
interviewee	Ust. Hamdani itu dikelas ketika memulai pelajaran bahasa Inggris biasanya diawal beliau menanyakan kabar dengan menggunakan bahasa Inggris, apakah sehat, apakah sudah makan, apakah bahagia hari ini, dan beliau menanyakan dengan menggunakan bahasa Inggris supaya kita atau kami sebagai muridnya terbiasa dengan bahasa Inggris tersebut
interviewer	Kemudian selama belajar dengan Ust. Hamdani dikelas, apa yang Musa rasakan, bagaimana suasana dikelas belajar bahasa Inggris dengan beliau? Senang kah? Bosan kah? Atau bagaimana?
interviewee	Yang saya rasakan ketika belajar bahasa Inggris di kelas itu ada rasa cukup menegangkan
interviewer	Hoo menegangkan? Kenapa menegangkan?
interviewee	Karena ketika beliau menjelaskan dengan bahasa Inggris, saya takut saya tidak paham, ketika saya tidak paham itulah menurut saya itu membuat suasana kelas menegangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

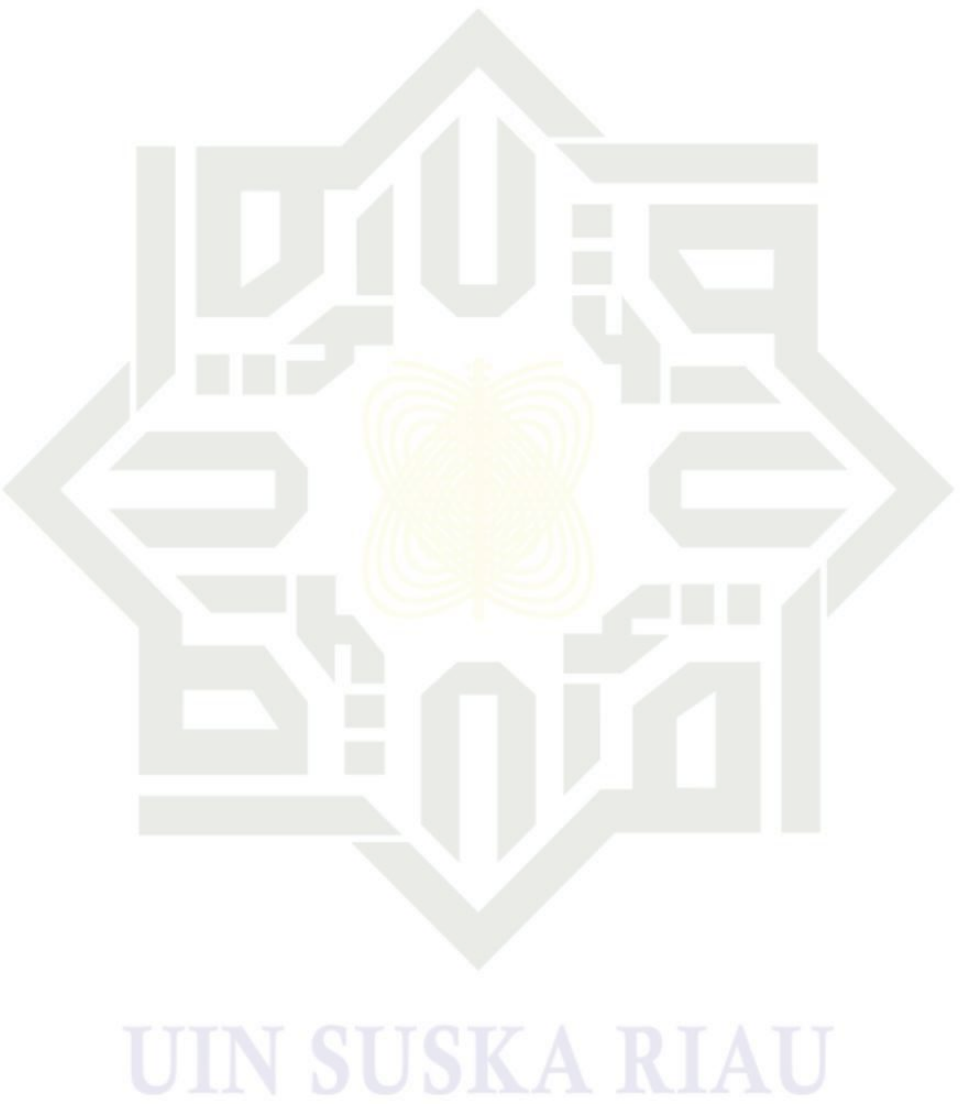
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interviewer	Baik, kemudian ketika Ust. Hamdani mengajar di kelas, Ust. Hamdani lebih banyak menggunakan bahasa Inggris, atau bahkan beliau tidak pernah menterjemahkan satu kata pun ketika belajar itu, nah itu gimana menurut Musa, gimana pandangan Musa, apa yang Musa rasakan?
interviewee	Menurut Musa, itu ada bagus nya beliau seperti itu, menerangkan pelajaran dengan full bahasa Inggris, supaya mendorong kita untuk bisa memahami bahasa Inggris, mau gak mau harus bisa, dan tapi kalau saya secara pribadi, saya sedikit merasa susah untuk menangkap pelajaran, dengan metode apa yang beliau ajarkan, tapi mau bagaimanapun menurut saya itu bagus karena dengan cara seperti itulah yang membuat dan menuntut kita untuk bisa berbicara bahasa Inggris
interviewer	Okay baik, kemudian ketika belajar dengan cara atau metode yang diterapkan dikelas oleh Ust. Hamdani, Musa merasa semangat dan antusias tidak dengan seperti itu?
interviewee	Kalau dari saya pribadi, saya sangat semangat untuk belajar bahasa Inggris dengan cara seperti itu, karena seperti yang telah saya katakan diawal, bahasa Inggris adalah salah satu dua dari bahasa dunia atau bahasa Internasional, yang mana yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab, jadi dengan belajar bahasa Inggris bisa jadi nanti saya ketika keluar negeri, Aamiin, saya bisa berbicara dengan para tokoh hebat diluar negeri, di Eropa, dan lain sebagainya, sehingga bisa menambahkan wawasan dan pengalaman saya khususnya dalam bidang bahasa Inggris
interviewer	Aamiin, InsyaAllah. Mudah-mudahan semangat dan cita-cita Musa tercapai ya. Kemudian pertanyaan terakhir Musa, dengan metode pembelajaran yang diajarkan oleh Ust. Hamdani yang mana lebih banyak menggunakan bahasa Inggris atau bahkan tidak menggunakan bahasa Indonesia sama sekali, menurut Musa itu efektif atau tidak?
interviewee	Menurut saya itu sangat efektif, karena seperti yang sudah saya bilang sebelumnya, dengan menggunakan full bahasa Inggris ketika belajar bahasa Inggris, itu mendorong kami para siswa agar mau tidak mau harus berbicara dan memahami bahasa Inggris, supaya apa? Supaya terbiasa, mungkin diawal-awal memang terasa berat tapi dari keterpaksaan itulah nantinya akan menjadi keterbiasaan

interviewer	Baik Musa, terima kasih banyak ya waktunya untuk sesi wawancara kali ini, mudah-mudahan kita mendapatkan kebermanfaatan dan cita-cita Musa tercapai nantinya. Aamiin. Assalamualaikum wr. wb
interviewee	Aamiin, terima kasih banyak ustadz. Wa'alaikumussalam wr. wb

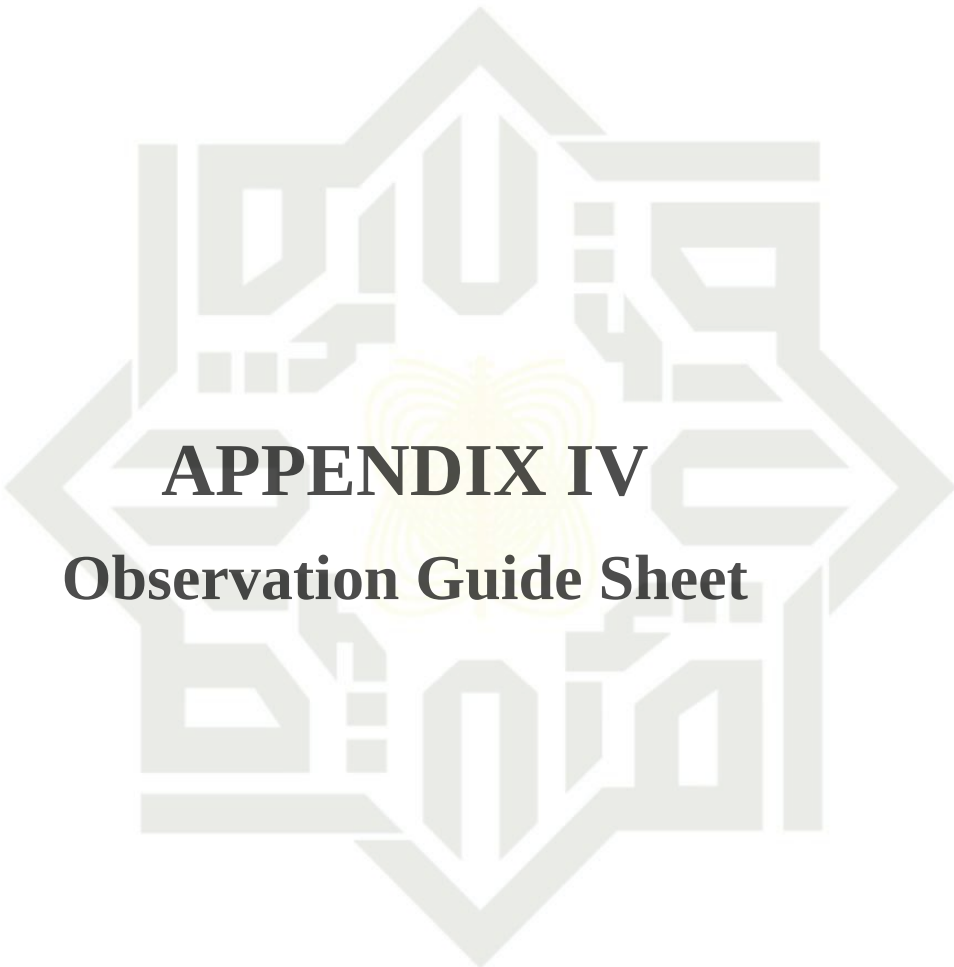
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



APPENDIX IV

Observation Guide Sheet

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR OBSERVASI IMPLEMENTASI DIRECT METHOD DALAM MENGAJAR SPEAKING DI TAFAGQUH BOARDING SCHOOL SMP TAFAGQUH SMP TAHFIZH BERBASIS AKHLAK KAMPAR

Nama Mahasiswa : Rayhan Ramadhan Abidin

NIM : 12010415469

Tempat Penelitian : Tafaqquh Boarding School

Subyek Penelitian : Guru bahasa Inggris dan siswa kelas 9

Hari/Tanggal Penelitian : Rabu, 20 Agustus 2025

No	Aspek yang diobservasi	Kemunculan		Catatan
		Ada	Tidak ada	
Prinsip-Prinsip Direct Method				
	Kelas harus dibangun secara eksklusif	√		
	Menerapkan pembelajaran kosa kata dan kalimat yang digunakan dalam sehari-hari	√		
	Komunikasi antara guru dan siswa dibangun secara intensif dan aktif	√		
	Grammar diajarkan secara induktif	√		
5	Penyampaian materi harus disampaikan secara oral dan membangun komunikasi aktif dengan siswa	√		
6	Pembelajaran kosa kata menggunakan demonstrasi, objek, dan gambar	√		
7	Direct method menekankan pembelajaran speaking dan listening	√		
8	Direct method menekankan pemahaman dan keterampilan berbicara dan penggunaan grammar yang benar	√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik Direct Method

Tidak ada proses penerjemahan kedalam bahasa ibu	√		
Grammar diajarkan secara induktif	√		
Direct method menggunakan kalimat yang berhubungan dengan kalimat lain	√		
Pronunciation diajarkan secara sistematis, sehingga siswa dapat mengucapkan kata dengan baik		√	
Untuk menunjukkan arti dari suatu kata, guru menggunakan gambar	√		
Pembelajaran kosa kata dan struktur kalimat menggunakan teknik tanya jawab	√		

Teknik Direct Method

Read aloud	√		
Practice question and answer	√		
Make students self correct		√	
Conversation practice	√		
Practice fill in the blank		√	
Dictation	√		
Map image		√	
Writing paragraph		√	

Tahapan Direct Method

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan

b. Pengutipan tidak merugikan kep

2. Dilarang mengumumkan dan mem

seluruh kayunya ini tanpa mencantumkan dan menyebarkan sumber:

ingnan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

pentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

5
6
7

tan, pennisan kritik atau tin

tanpa izin UIN Suska Riau.

8

ijauan suatu masalah.

[illegible]



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyiapkan siswa	√		
	Memdemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	√		
	Membimbing praktek	√		
	Memeriksa pemahaman dan keterampilan siswa dengan memberikan feedback	√		
	Memberikan siswa kesempatan untuk latihan lanjutan	√		
Kekuatan/Kelebihan Direct Method				
	Dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa karena direct method menekankan siswa untuk banyak berlatih	√		
	Direct method cocok digunakan untuk pembelajaran kosa kata	√		
	Dapat membantu siswa untuk lancar berbicara bahasa Inggris		√	
	Pembelajaran bahasa Inggris dapat dengan mudah dipahami karena penyampaian materi dari materi spesifik menuju materi yang lebih umum		√	
5	Direct method dapat menciptakan pembelajaran aktif	√		
Kelemahan Direct Method				
1	Direct method memfokuskan latihan berbicara secara langsung	√		
2	Siswa yang belum memiliki latar belakang keterampilan yang baik akan mengalami kesulitan	√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mentip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX V

LESSON PLAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Tafiqul	Kelas/ Semester	: IX / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris	Alokasi Waktu	: 2x40 Menit
Materi Pokok	: Teks Interaksi Interpersonal ; Menyatakan Harapan, Doa, Dan Ucapan Selamat Atas Suatu Kebahagiaan Dan Prestasi (Chapter 1 : Congratulations!)		

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menirukan beberapa contoh percakapan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar
- Mengidentifikasi ungkapan harapan, doa, dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi dari teks yang dibaca
- Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda.
- Menentukan ungkapan yang tepat secara lisan/tulis dari berbagai situasi lain yang serupa.
- Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menyatakan harapan, doa, dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi, dan menganggapnya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsure kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

Media Pembelajaran & Sumber Belajar

Media	: Worksheet atau lembar kerja (siswa), lembar penilaian
Alat/Bahan	: Penggaris, spidol, papan tulis, laptop & infocus
Sumber Belajar	: Buku Penunjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris Think Globally Act Locally Kelas IX, Kemendikbud, Revisi Buku Penunjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris Interactive English 3 Kelas IX, Yudhistira.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

Pendahuluan (10 menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : **Ungkapan-Ungkapan Yang Relevan Dengan Harapan Dan Doa Atas Suatu Kebahagiaan Dan Prestasi**.
4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

Kegiatan Inti
(60 Menit)

KEGIATAN LITERASI

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi **Ungkapan-Ungkapan Yang Relevan Dengan Harapan Dan Doa Atas Suatu Kebahagiaan Dan Prestasi**.

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi **Ungkapan-Ungkapan Yang Relevan Dengan Harapan Dan Doa Atas Suatu Kebahagiaan Dan Prestasi**.

COLLABORATION (KERJASAMA)

- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai **Ungkapan-Ungkapan Yang Relevan Dengan Harapan Dan Doa Atas Suatu Kebahagiaan Dan Prestasi**.

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait **Ungkapan-Ungkapan Yang Relevan Dengan Harapan Dan Doa Atas Suatu Kebahagiaan Dan Prestasi**. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Penutup (10 menit)

1. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
2. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- **Penilaian Pengetahuan**; berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan**; berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

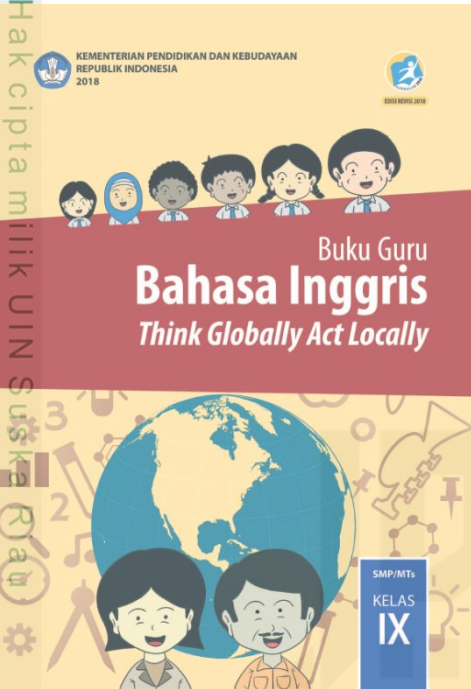
APPENDIX VI TEXTBOOK

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observing & Asking Questions

We will play the roles of the speakers in the pictures.

Here are what we will do. First, we will listen carefully to our teacher reading the conversation. Second, we will repeat the conversation after him/her, sentence by sentence. Then, in groups we will play the roles of the speakers in the conversation.

We will say the sentences loudly, clearly, and correctly.

The winner of the story-telling competition in this class is Lina. Congratulations, Lina!

Congratulations, Lina!

Lina, because you are the winner of the story-telling competition in this class, you will represent this class for the story-telling competition of our school next month.

Thank you, Ma'am. Thank you, everybody.

Prepare your best for the competition, will you? I hope you win the first prize, too. Good luck!

I hope so too, Ma'am. Yes, I'll do my best.

CHAPTER I

Congratulations!

Story Telling Competition, August 17, 2014

We will learn:

- to express hopes and wishes to others, and
- to congratulate others on their fortunes and achievements, in order to keep good personal relationship with them.

Observing & Asking Questions

Lina, you are a very good story teller. I'm sure you will win the school's story-telling competition. Good luck!



Thank you, Edo.

Congratulations on being the champion of the class, Lina! I hope you will be the winner of the school's competition, too.



Thanks. I hope so, too.

Lina, I'm happy for you. Congratulations! I hope you win the first prize in the school's competition.



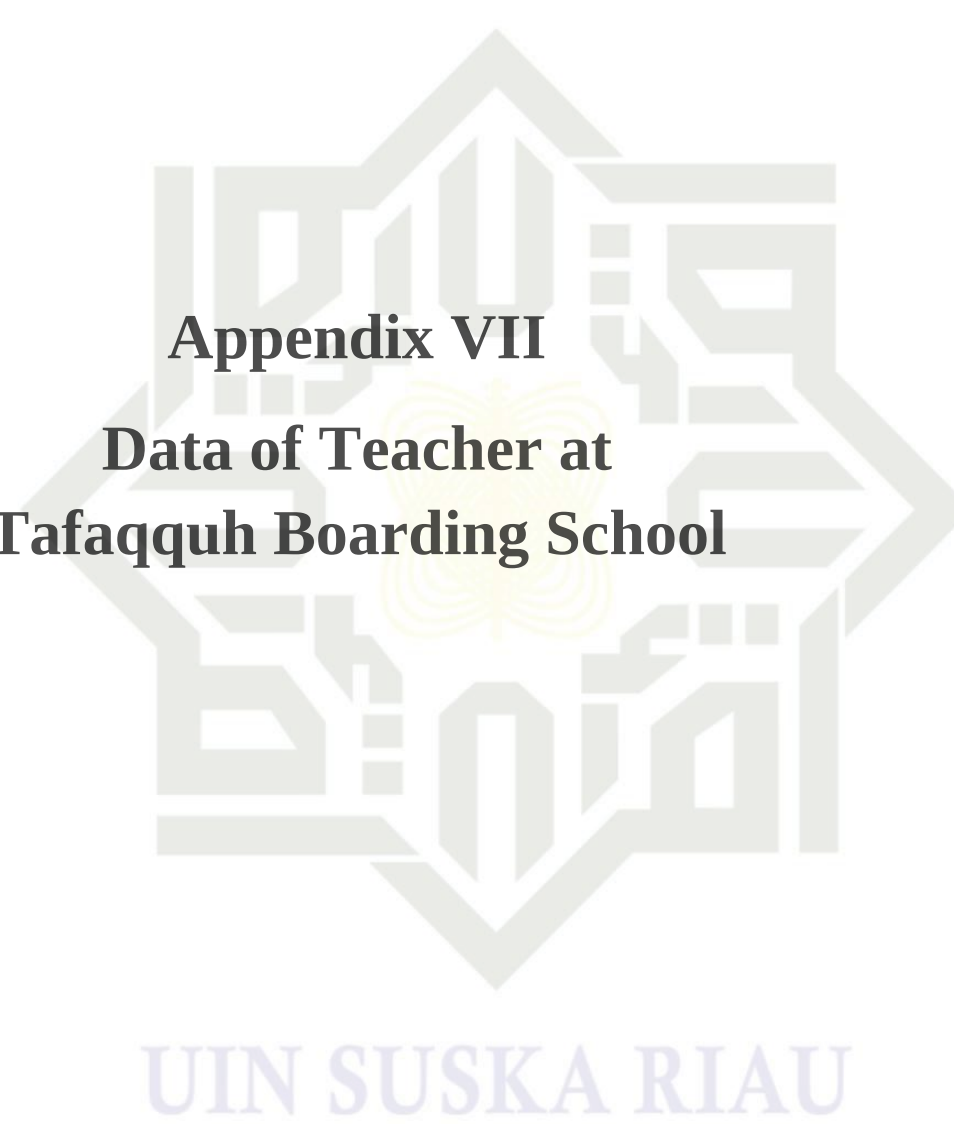
Of course. Good luck!

Thank you. Wish me luck!

Thanks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Appendix VII

Data of Teacher at Tafaqquh Boarding School

UIN SUSKA RIAU

Table 5. Data of Teacher at Tafaqquh Boarding School

No	Name	Position
1	Ghifar Ramadhan F., M.Pd	Head Master
2	Uci Fajar Riska, M.Pd	Curriculum Staff
3	Dedel Ernando, M.Pd, Gr	Teacher
4	Fakhru Ridho, Lc., MA	Teacher
5	M. Nasheerul Haqqi N., Lc	Teacher
6	Kartini Edni, M.Pd, Gr	Teacher
7	Ahmad Mitra Ridar, Lc.	Teacher
8	Hamdani Indratno U., S.Pd, Gr	Teacher
9	M. Novedy Husaini, S.Sos	Teacher
10	Budi Prayetno, S.Pd	Teacher
11	Anjely Aunaya A., S.Si	Teacher
12	Zulkifli, S.Sos	Teacher
13	Lukmanulhakim Caniago, S.Ag	Teacher
14	Sandi Setiawan	Teacher
15	Nurma Sari Hutapea, SE	Teacher
16	Gemilang Rama Putra	Teacher
17	Umar Dalimunthe, S.Pd	Teacher
18	Abdul Wahid Wandana, S. Pd	Teacher
19	Rian Hidayat, S.Pd	Teacher
20	Muhammad Abrar	Teacher
21	Syamsul Arifin, Lc., MA	Teacher
22	Muhammad Azzumar, Lc	Teacher
23	Ahmad Saiful Khozi	Teacher
24	Umar Abdurrahman Al Faruq	Teacher
25	Marzuki	Teacher
26	Alif Arfan Ar-Rahman	Teacher
27	Ardi Ansah Rambe, S.Pd	Teacher
28	Dimas Panji Pratama	Teacher
29	Fadillah, S.Pd	Teacher
30	Muhammad Ibnu Habil	Teacher
31	Uvit Sutarti, S.Pd	Teacher
32	Muhammad Hazel Zahran	Teacher
33	Rifalah Hamda	Teacher
34	Muhammad Zainal	Teacher
35	Fadillah Nur Aditya	Teacher

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	Daffa Al Fadilla Nasution	Teacher
37	Muhammad Nail Hidayah	Teacher
38	Muhammad Al Gifari Syauqie	Teacher
39	Azzam Rahmatullah	Teacher
40	Imaduddin Hammad	Teacher
41	Hamzah Muhammad Rasyid	Teacher
42	Qo'qo' Namirul Haq	Teacher
43	M. Fajar, S.Sos., M.Ag	Teacher

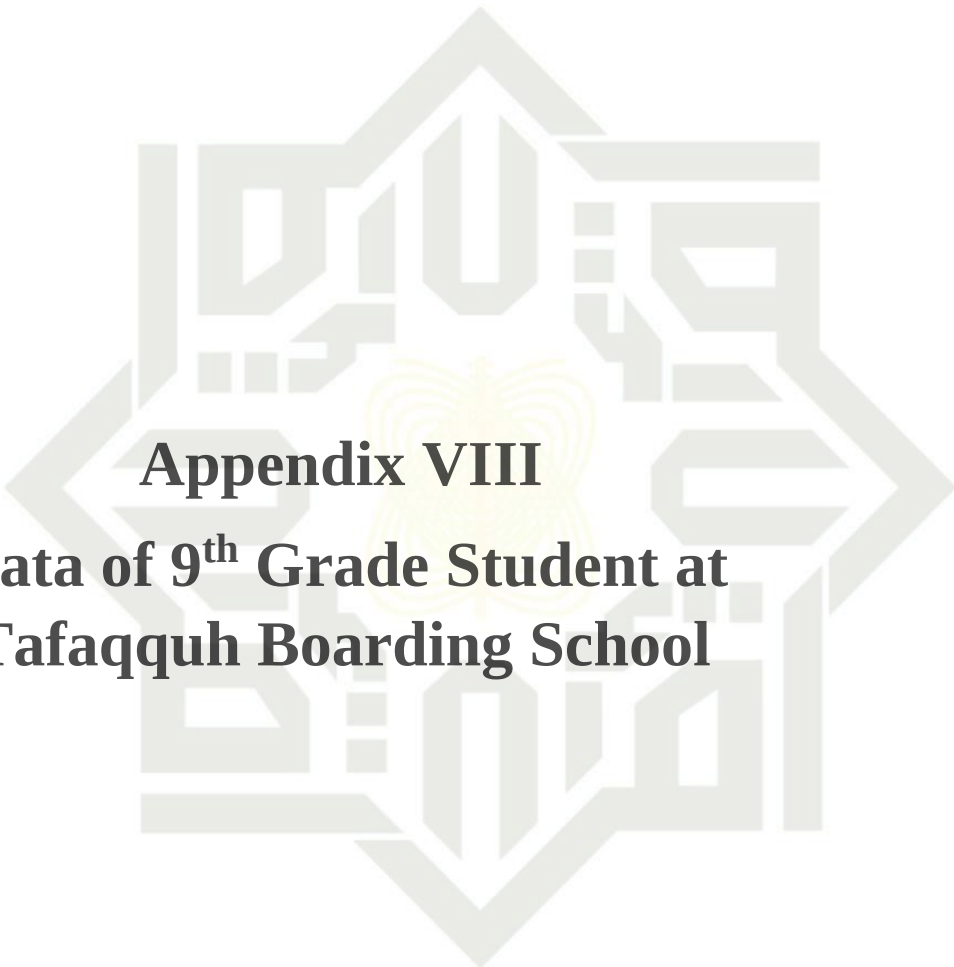
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Appendix VIII

Data of 9th Grade Student at Tafaqquh Boarding School

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 6. Data of 9th grade students at Tafaqquh Boarding School

No	Name	Gender
1	Afdhal Arifin	L
2	Ahmad Arya Ramadhan	L
3	Alfi Fahridini Nazwar	L
4	Arsyad Fauzan	L
5	Azkara Rabbani Rayhan	L
6	Daffa Dhaifullah	L
7	Darma Norfajri	L
8	Fauzi Al-Mubarak	L
9	Gilang Ariasinatra	L
10	Hafiz Habiburrahim	L
11	Hisyam Suhaid Saputra	L
12	Keanu Raja Pradizki	L
13	Kenzie Habiburrahman	L
14	M. Aththar Fahrur Syofiancyah	L
15	M. Fayyadh Alkhalifi	L
16	M. Razka Syakbani Anwar	L
17	M. Zuriza Ziyad	L
18	Marta Halim	L
19	Muhammad Alif Syahreza	L
20	Muhammmad Daffa Ramadhan	L
21	Muhammad Fatihul Latif	L
22	Muhammad Haqi Mufialdo	L
23	Muhammad Musa	L
24	Muhammad Riffat Ahsan	L
25	Nurkhalis Arbi	L
26	Reyfal Gustianda Ramadhani	L
27	Sa'ad Al Haddad	L
28	Syatir Mughtasib	L
29	Tsaqif Abdul Haq	L
30	Yoza Putra Yuda	L

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Appendix IX

Documentation of Interview with English Teacher

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Appendix X

Documentation of Interview with 9th Grade Student

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



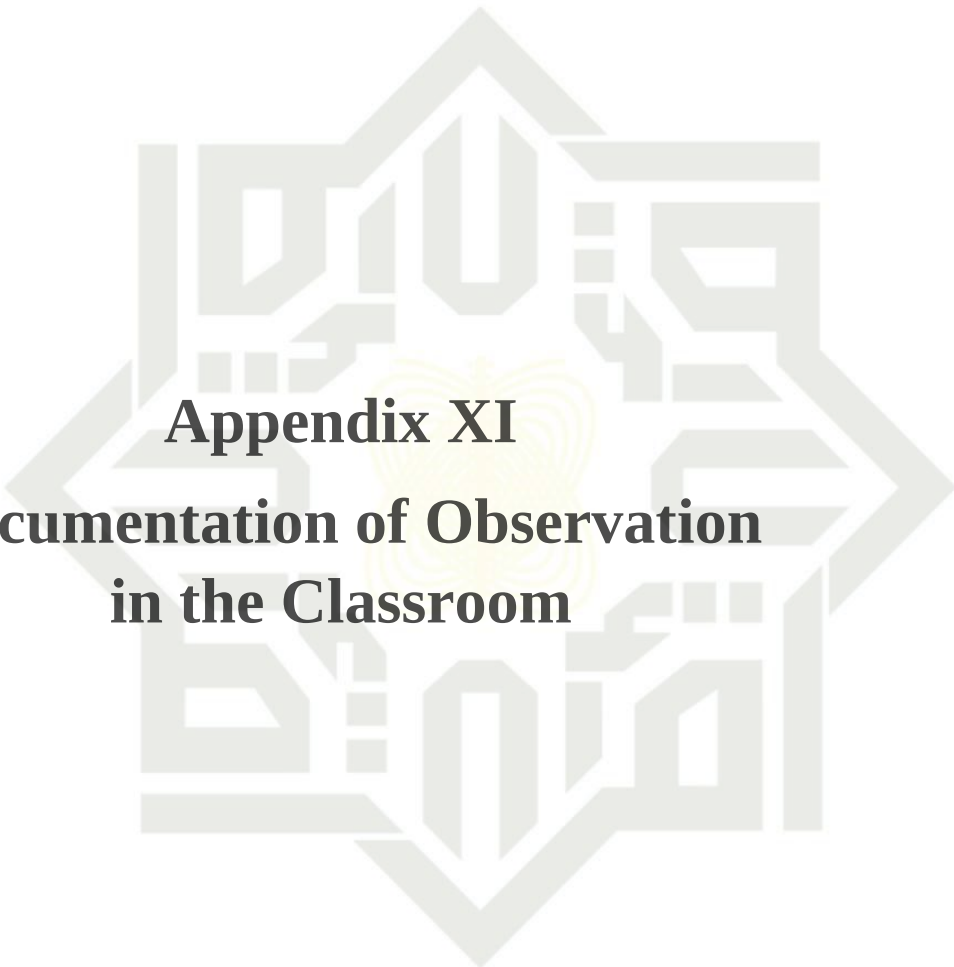
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Appendix XI

Documentation of Observation in the Classroom

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Appendix XII

Documentation of School Facilities and Infrastructure

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





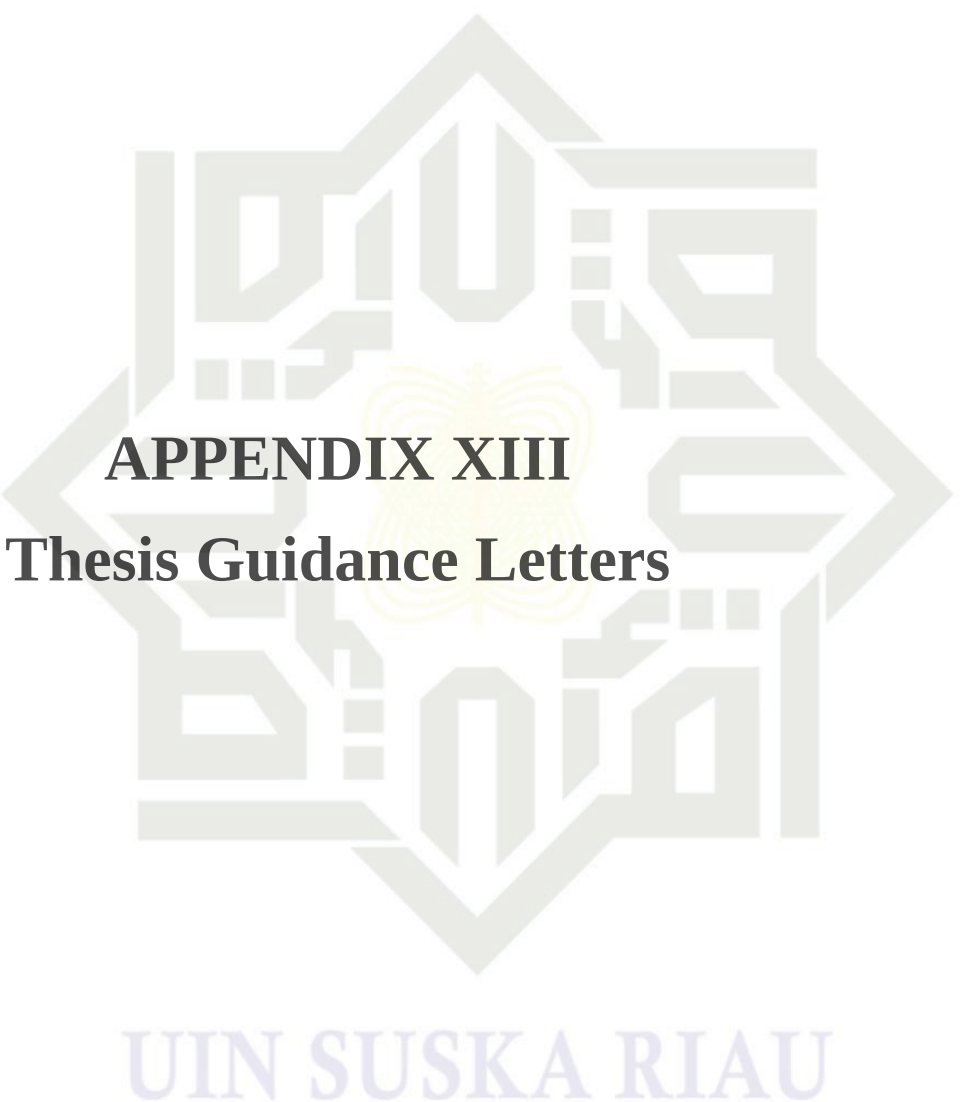
© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



APPENDIX XIII

Thesis Guidance Letters

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 September 2023

Hal : Permohonan SK pembimbing

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rayhan Ramadhan Abidin
NIM / HP : 12010415469 / 081336378250
Tempat / tanggal lahir : Pekanbaru / 9 Desember 2000
Semester / Tahun : VII / 2023
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ibu permohonan SK pembimbing dengan judul "THE IMPLEMENTATION OF DIRECT METHOD TO IMPROVE STUDENTS' SPEAKING ABILITY AT Tafaquh Boarding School"

Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Foto copy kartu tanda mahasiswa
2. Foto copy kartu rencana study
3. Foto copy kartu hasil study
4. Foto copy synopsis

Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wassalmua'alaikum Wr. Wb

MENGETAHUI
Ketua Jurusan

Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya

Rayhan Ramadhan Abidin
NIM. 12010415469



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/18117/2023

Pekanbaru, 19 September 2023

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dr. Faurina Anastasia, M.Hum.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAYHAN RAMADHAN ABIDIN
NIM : 12010415469
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : The Implementation of Direct Method to Improve Students' Speaking Ability at Tafaquh Boarding School
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 Maret 2024

Hal : Permohonan Perpanjangan SK pembimbing

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rayhan Ramadhan Abidin
NIM / HP : 12010415469 / 081336378250
Tempat / tanggal lahir: Pekanbaru / 9 Desember 2000
Semester / Tahun : VIII / 2024
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ ibu permohonan SK pembimbing dengan judul **"THE IMPLEMENTATION OF DIRECT METHOD TO IMPROVE STUDENTS' SPEAKING ABILITY AT TAFACQUH BOARDING SCHOOL"**

Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Foto copy kartu tanda mahasiswa
2. Foto copy kartu rencana study
3. Foto copy kartu hasil study
4. Foto copy synopsis
5. Surat SK Pembimbing Perpanjang lama

Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wassalmua'alaikum Wr. Wb

MENGETAHUI
Ketua Jurusan


Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya,


Rayhan Ramadhan Abidin
NIM. 12010415469



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6886/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 25 Maret 2024

Kepada
Yth. Dr. Faurina Anastasia, M.Hum.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAYHAN RAMADHAN ABIDIN
NIM : 12010415469
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : The Implementation of Direct Method to Improve Students' Speaking Ability
at Tafaquh Boarding School
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Larkasih, M.Ag.
IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 1 Oktober 2025

Hal : Permohonan Perpanjangan SK pembimbing

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rayhan Ramadhan Abidin
NIM / HP : 12010415469 / 081336378250
Tempat / tanggal lahir : Pekanbaru / 9 Desember 2000
Semester / Tahun : XI / 2025
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ibu permohonan SK pembimbing dengan judul **"THE IMPLEMENTATION OF DIRECT METHOD IN TEACHING SPEAKING AT TAFACQUH BOARDING SCHOOL"**

Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Foto copy kartu tanda mahasiswa
2. Foto copy kartu rencana study
3. Foto copy kartu hasil study
4. Foto copy synopsis
5. Surat SK Pembimbing Perpanjang lama

Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

MENGETAHUI
Ketua Jurusan

Roswati, S.Pd.L., M.Pd.
NIP. 197601222007102001

Hormat Saya,

Rayhan Ramadhan Abidin
NIM. 12010415469



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: ehtak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-21892/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 02 Oktober 2025

Kepada Yth. Dr. Faurina Anastasia, M.Hum.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAYHAN RAMADHAN ABIDIN
NIM : 12010415469
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : THE IMPLEMENTATION OF DIRECT METHOD IN TEACHING
SPEAKING AT TAFACQUH BOARDING SCHOOL
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
a.n Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 19680515 199403 2 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

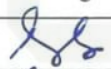
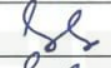
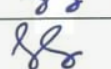
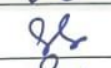
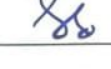
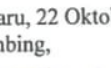


UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 198106112008012017
3. Nama Mahasiswa : Rayhan Ramadhan Abidin
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010415469
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	25 Maret 2024	Bimbingan Proposal Bab 1-3		
2.	1 April 2024	Revisi Bimbingan Proposal Bab 1-3		
3.	24 Juni 2024	Revisi Bimbingan Proposal Bab 1-3		
4.	3 Juli 2024	Revisi Bimbingan Proposal Bab 1-3		
5.	8 Juli 2024	Revisi Bimbingan Proposal Bab 1-3		
6.	1 Oktober 2025	Bimbingan Bab 4-5		
7.	9 Oktober 2025	Bimbingan Bab 4-5		
8.	14 Oktober 2025	Bimbingan Bab 4-5		

Pekanbaru, 22 Oktober 2025
Pembimbing,


Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum
NIP. 198106112008012017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama : Rayhan Ramadhon Abidin
Nomor Induk Mahasiswa : 12010415469
Hari/ Tanggal : Selasa / 16 Juli 2024
Judul Proposal Penelitian : The Implementation of Direct Method on Students' Speaking Ability at Tafaqquh Boarding School

NO	URAIAN PERBAIKAN
	- Add the basic concept of direct method by adding several theories - Add previous researches - Make sure the design of the research - Revise the title - Add the technique of data collection - Revise the references - Revise the tables based on APA style

Penguji I

Dedy Wahyudi, M.Pd

Pekanbaru, 16 Juli 2024

Penguji II

Kurnia Budiyanti, M.Pd

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rayhan Ramadhan Abidin
Nomor Induk Mahasiswa : 12010415469
Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 16 Juli 2024
Judul Proposal Ujian : The Implementation of Direct Method on Students' Speaking Ability at Tafaquh Boarding School
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dedy Wahyudi, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Kurnia Budiyantri, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 15 Oktober 2024
Peserta Ujian Proposal

Rayhan Ramadhan Abidin
NIM. 12010415469



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

DAFTAR NILAI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU

NO	NAMA	NIM/BP	NILAI	KETERANGAN
			ANGKA/HURUF	
1.	Rayhan Ramadhan Abidin	12010415469	79	B+

Pekanbaru, 22 Oktober 2025
Dosen Pembimbing


Dr. Fadrina Anstasia, S.S., M.Hum
 NIP. 198106112008012017

UIN SUSKA RIAU

APPENDIX XIV

Research Letters

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN MA'HAD TAFACQUH ISLAMI

TAFACQUH BOARDING SCHOOL
SMP TAHFIZH BERBASIS AKHLAK

Sekretariat : Jl. Teman Hati Dusun IV Suka Maju RT/RW. 002/002 Ds. Kepau Jaya
 Kec. Stak Htulu Kab. Kampar Prov. Riau 28462 Hp/WA : 085274840078/082384403387



Nomor : 069/SPR/SMP-TBS/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin *PraRiset*

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Trabiyah dan Keguruan
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
di
Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dedel Ernando, M.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : Rayhan Ramadhan Abidin
 Nim : 12010415469
 Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris
 Jenjang : Strata I (S1)

Telah kami setuju untuk melakukan *PraRiset* di SMP Tahfizh Tafaqquh Berbasis Akhlak guna
 untuk mendapatkan data yang berhubungan penelitiannya di SMP Tahfizh Tafaqquh Berbasis
 Akhlak

Demikian surat balasan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kepau Jaya, 16 Oktober 2024
 Kepala SMP Tafaqquh


 Dedel Ernando, M.Pd





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-22571/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 18 Oktober 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Kampar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Rayhan Ramadhan Abidin
NIM : 12010415469
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : The Implementation Of Direct Method In Teaching Speaking At Tafaqquh Boarding School
Lokasi Penelitian : Tafaqquh Boarding School SMP Tahfizh Berbasis Akhlak. Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Oktober 2024 s.d 18 Januari 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/69600
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-22571/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2024 Tanggal 18 Oktober 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

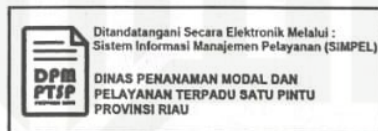
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : RAYHAN RAMADHAN ABIDIN |
| 2. NIM / KTP | : 120104154690 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : THE IMPLEMENTATION OF DIRECT METHOD IN TEACHING SPEAKING AT TAFACQUH BOARDING SCHOOL |
| 7. Lokasi Penelitian | : TAFACQUH BOARDING SCHOOL SMP TAHFIZH BERBASIS AKHLAK KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Oktober 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR**

Jln. DI. Panjaitan No. 15 Bangkinang
Website : www.kampar.kemenag.go.id

**SURAT REKOMENDASI
NOMOR : B-2703/KK.04.4/TL.00/08/2024
TENTANG
IZIN PENELITIAN / OBSERVASI**

Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Kampar setelah membaca surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 071/BKBP/2024/631 Tanggal 23 Oktober 2024 dengan ini Memberikan Rekomendasi Izin Penelitian / Observasi Kepada :

Nama	:	RAYHAN RAMADHAN ABIDIN
NIM	:	12010415469
Perguruan Tinggi	:	UIN SUSKA RIAU
Program Studi	:	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
Jenjang	:	S1
Alamat	:	PEKANBARU
Judul	:	THE IMPLEMENTATION OF DIRECT METHOD IN TEACHING SPEAKING AT TAFACQUH BOARDING SCHOOL
Lokasi	:	TAFACQUH BOARDING SCHOOL SMP TAHFIZH BERBASIS AKHLAK KAMPAR

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Tidak Melakukan Penelitian yang Menyimpang dari Ketentuan dalam Proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada Hubungannya dengan Kegiatan Riset/Prariset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian / Pengumpulan Data ini Berlangsung Selama 6 (Enam) Bulan terhitung Mulai Tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikianlah Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan Kepada Pihak yang terkait diharapkan untuk dapat Memberikan Kemudahan dan Membantu Kelancaran Kegiatan Riset ini terimakasih.

Bangkinang, 23 Oktober 2024

An.Kepala,

Kepala Subbag Tata Usaha

H. Dirhamsyah, S.Ag, M.Sy
NIP. 197212302000031001

Disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Sekolah SMP Tafacquh Boarding Tahfizh Berbasis Akhlak Kampar
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di pekanbaru
3. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor: 071/BKBP/2024/631

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari:
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPST/NON IZIN
RISET/69600 Tanggal 22 Oktober 2024 dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **RAYHAN RAMADHAN ABIDIN**
2. NIM : **12010415469**
3. Universitas : **UIN SUSKA RIAU**
4. Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **THE IMPLEMENTATION OF DIRECT METHOD IN TEACHING
SPEAKING AT TAFAGQUH BOARDING SCHOOL**
8. Lokasi Penelitian : **TAFAGQUH BOARDING SCHOOL SMP TAHFIZH BERBASIS AKHLAK
KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 23 Oktober 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kepala Bidang Idiologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa



ONNITA, SE
Pembina (IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth

1. Kepala Sekolah Smp Tafaquh Boarding Tahfizh Berbasis Akhlak Kampar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CURRICULUM VITAE



Rayhan Ramadhan Abidin is the second child of Mr. Zaenal Abidin, SE. and Mrs. Nasmita, A.Md. He was born in Pekanbaru, December 9th, 2000. In 2012, he graduated from State Elementary School 112 Pekanbaru. He also completed his study at State Junior High School 8 Pekanbaru, and continued his study at Islamic Teachers Training College Darussalam Gontor Islamic Boarding School until 2019.

In 2020, he was accepted to be a student at Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, UIN Suska Riau. In July 2023, he was selected as one of the delegates from UIN Suska Riau to carry out the National Community Service Program (*KKN Kebangsaan*) in Pancur Village, Tangaran, Sambas, where the host of this activity was Tanjungpura University in Pontianak, West Kalimantan. Then in October 2023, he got scholarship for student exchange program namely MOSMA (*MORA Overseas Student Mobility Awards*) which organized by Ministry of Religious Affairs and he studied at Ez-Zitouna University, Tunisia for 1 semester until February 2024. To fulfill requirements for undergraduate degree in English Education, he conducted the research on October 2024 by the thesis entitled “The Implementation of Direct Method in Teaching Speaking at Tafaqquh Boarding School”.

UIN SUSKA RIAU